

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIH
DI BANK MUAMALAT PERIODE 2014-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**ILFI NURDIANA
NIM. E20191031**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH , PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIH DI
BANK MUAMALAT PERIODE 2014-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Ifi Nurdiana
E20191031

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I
NIP.19820822 200901 2005

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH , PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIH DI
BANK MUAMALAT PERIODE 2014-2022**

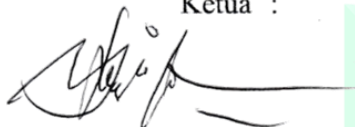
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua :



M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197111142003121002

Sekretaris :



Suprianik, S.E., M.Si.
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.
2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Khandan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA
NIP. 196808072000031001

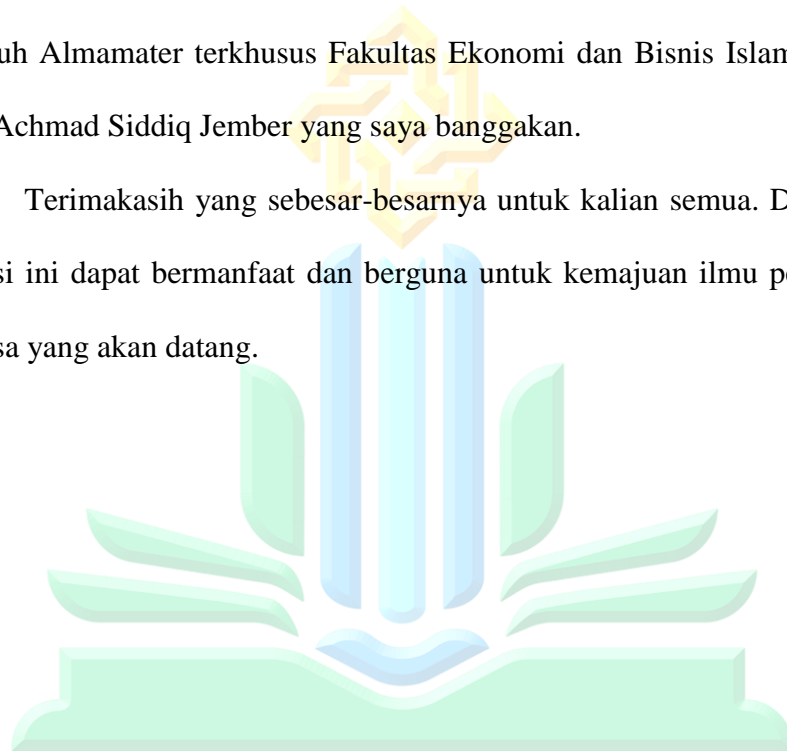
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga saya persembahkan skripsi ini teruntuk :

1. Alm H. Samsul Arif dan Almh Hj. Mukarromah tiada kata yang dapat saya ucapkan selain berjuta-juta terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh cinta, kasih sayang, pengorbanan, ketulusan serta do'a yang tidak pernah berhenti terucap untuk membimbingku dalam meraih impian dan cita-cita.
2. Kakak-kakakku yang selalu menyemangati, mensupport, dan selalu ada ketika saya butuhkan (Anwar Saddam, M. Mahbub Junaedi, dan Muhibbul Maulana). Teruntuk keponakanku Muhasinul Anwar, M. Kafa Bihi Anwar dan sipaling cantik Alisa Munawaro yang selalu membuat hatiku bahagia dengan tingkah lucunya. Dan teruntuk mbak ipar Maila Ilan Najah dan Sulkha Mafaza yang telah mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan dan adik kelas terkhusus yang berasal dari satu desa, satu sekolah dan satu naungan (Dewi Ayu Akmaliah, Alfiyatussholihah, Lailatul Badriyah, Rossa Bella Izza dan Luayli Sufayya) yang selalu memberikan support dan yang selalu menghibur di kota rantau yang penuh dengan perjuangan. Dan terimakasih juga kepada tim mama lela yang sudah menghibur ketika ada revisian melanda.

4. Keluarga Besar Perbankan Syariah 1 Angkatan 2019, yang telah menjadi teman serta keluarga selama perkuliahan.
5. Keluarga Besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tempat pertama menginjakkan kaki di organisasi dan memberikan banyak pengetahuan.
6. Seluruh Almamater terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang maha segalanya, sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada sang revolusioner gerakan dunia Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Maka penulis haturkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.

4. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
5. Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. Aamiin.

Penulis hanya berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah kita semua, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*



Jember, 14 September 2023
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Iffi Nurdiana
NIM. E20191031

ABSTRAK

Iffi Nurdiana, Nikmatul Masruroh, 2023: Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Di Bank Muamalat Periode 2014-2022.

Kata Kunci: Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Ijarah*, Laba Bersih.

Bank Muamalat merupakan lembaga perantara keuangan dengan sistem operasionalnya, berdasarkan prinsip syariah. Bank yang berbasis syariah ini disebut sebagai bank yang tahan terhadap guncangan inflasi dan krisis moneter. Pada umumnya produk atau pembiayaan Bank Muamalat diantaranya ada piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah* dan laba bersih. Laba bersih merupakan salah satu indikator penilaian efisiensi penggunaan dana perusahaan yang juga menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022? 2) Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022? 3) Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022? 4) Apakah piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 2) Untuk mengetahui pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 3) Untuk mengetahui *ijarah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 4) Untuk mengetahui piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022.

Metode Penelitian diawali dari pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian sekunder *time series*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Parsial t) dan (Uji Simultan f).

Hasil penelitian dengan alat bantu SPSS Versi 26 adalah: 1) Secara parsial piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 2) Secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 3) Secara parsial *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. 4) Secara simultan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022. Karena semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat maka akan meningkat juga hasil laba bersih perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	18
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	23

A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	55
D. Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	76
D. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	94
A. Kasimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan pembimbing	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Pernyataan Keaslian Bermatrai dan ditandatangani	
4. Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Dokumentasi Penelitian	
9. Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau Lampiran penelitian kuantitatif data sekunder)	
10. Surat Keterangan screening turnitin 30% (Bagian Akademik)	
11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
12. Biodata	

DAFTAR TABEL

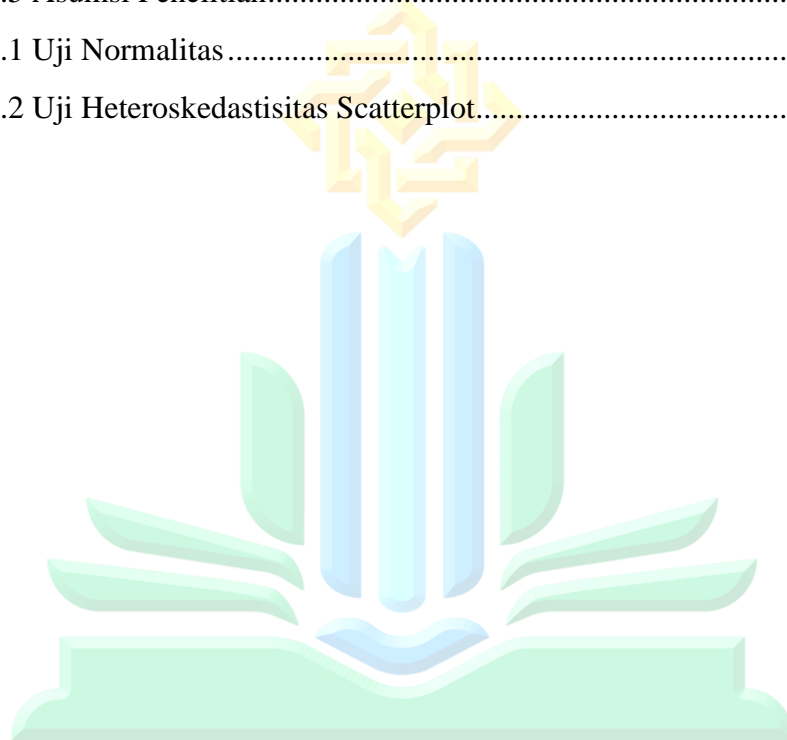
Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat.....	8
Tabel 1.2 Variabel dan Indikator Penelitian	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Piutang <i>Murabahah</i> Bank Muamalat.....	72
Tabel 4.2 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Bank Muamalat	73
Tabel 4.3 Pembiayaan <i>Ijarah</i> Bank Muamalat	74
Tabel 4.4 Laba Bersih Bank Muamalat	75
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4.8 Uji Parsial (t)	84
Tabel 4.9 Uji Simultan (f)	86
Tabel 4.10 Koefisien Detreminasi	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Piutang <i>Murabahah</i> Bank Muamalat.....	4
Gambar 1.2 Grafik Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Bank Muamalat	5
Gambar 1.3 Grafik <i>Ijarah</i> Bank Muamalat.....	6
Gambar 1.4 Grafik Laba Bersih Bank Muamalat	7
Gambar 1.5 Asumsi Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Uji Normalitas	77
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga sehingga disebut dengan bank tanpa bunga, dimana operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadist nabi Muhammad SAW, dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.²

Sistem perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991. Pada mulanya perbankan syariah belum mendapat perhatian yang optimal dari pemerintah, hal ini terlihat pada Undang-Undang No. 10 tahun 1998 maka bank syariah telah memiliki landasan hukum yang lebih kuat serta jenis-jenis usaha yang dapat

² Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peran dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", *Value Added 2*, no. 1 (2005): 3.

dioperasikan oleh bank syariah. Dengan diakuinya dua sistem perbankan yaitu perbankan sistem bagi hasil dan sistem konvensional, maka bank syariah semakin berkembang dan mulai dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Begitupun pada sektor kredit atau pinjaman, ketika Bank konvensional memberikan kredit atau pinjaman kepada nasabah, maka Bank berhak mendapatkan imbal hasil berdasarkan suku bunga tetap yang ditentukan bank. Hal ini menekankan pada perolehan bunga yang ditetapkan pada para debitur³

Munculnya Bank Muamalat sebagai pemain baru dalam dunia perbankan di Indonesia mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, terutama masyarakat muslim. Bank yang berbasis syariah ini disebut sebagai bank yang tahan terhadap guncangan inflasi dan krisis moneter. Lebih dari itu, lembaga keuangan syariah tidak ada riba, tetapi mereka menerapkan sistem bagi hasil.⁴

Pertumbuhan pada Bank Muamalat dapat dilihat dari besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan atau produk-produk yang disalurkan. Bank Muamalat merupakan lembaga perantara keuangan dengan operasionalnya, berdasarkan prinsip syariah. Yang dimaksud dengan *financing intermediary* adalah bahwa bank sebagai lembaga yang dalam aktivitasnya selalu berkaitan dengan masalah keuangan. Oleh karena itu usaha

³ Nida Nazahah Kusumawati, "Analisis Pembiayaan dan Kredit Sektor Konstruksi di Indonesia: Studi Perbankan Syariah dan Konvensional", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 6, no. 1 (2017): 24.

⁴ Reni Ria Armayani, "Analisis Pemahaman Generasi Muda Terhadap Bahaya Riba", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 22, no. 2 (2021): 145.

bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar guna mencapai tujuan tersebut.⁵

Perkembangan pembiayaan atau produk-produk Bank Muamalat terdiri dari KPR IB Muamalat, Pembiayaan IB Muamalat Multiguna, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja Proyek, Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi *Developer*, Pembiayaan *Buyer Financing*, dan lain-lain. Dulu pembiayaan atau produk-produk Bank Muamalat hanya itu saja, namun sekarang banyak produk-produk atau pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat yang cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik yang bersifat pribadi maupun usaha. Antara lain yaitu piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *ijarah*.⁶

Pembiayaan yang sering digunakan di Bank Muamalat salah satunya berupa piutang *murabahah*. Piutang *murabahah* adalah tagihan yang dihasilkan dari perjanjian jual beli antara Bank Muamalat dengan nasabah di mana Bank Muamalat membeli barang yang diminta dengan harga pembelian ditambah margin atau keuntungan yang telah ditetapkan antara Bank Muamalat dan nasabah.

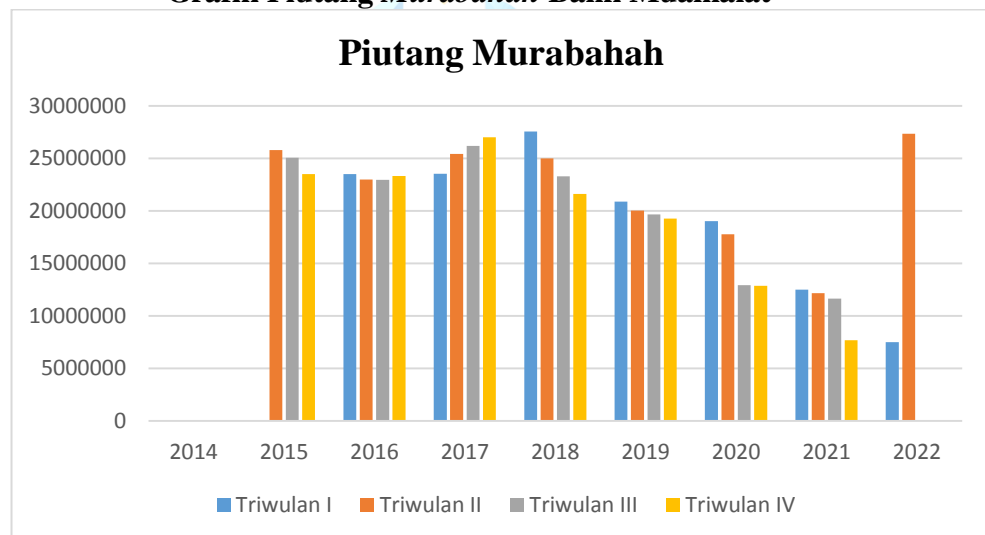
Penjualan secara kredit yang dilakukan oleh suatu badan usaha dapat menimbulkan resiko apabila terdapat penundaan pembayaran yang dilakukan oleh debitur tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Resiko yang timbul akibat hal tersebut berupa biaya penyisihan piutang *murabahah* tak

⁵ Ahmad Mansur, "Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional", *Al-Qanun* 12, no. 1 (2009): 1.

⁶ Melya Radiatullah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020", (Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2022): ii.

tertagih yang dapat menurunkan laba. Resiko tersebut perlu diantisipasi dengan melakukan pengendalian yang baik, pencatatan perbankan yang akurat terhadap piutang *murabahah*. Permasalahan perbankan yang berhubungan dengan piutang antara lain adalah masalah pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian, pengungkapan dalam laporan keuangan. Berikut ini adalah grafik piutang *murabahah* Bank Muamalat yang tercatat dalam laporan triwulan periode 2014-2022 :

Gambar 1. 1
Grafik Piutang *Murabahah* Bank Muamalat



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa piutang *murabahah* pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada triwulan keempat sebesar Rp. 27.016.195 juta rupiah. Terjadi penurunan pada tahun 2014 triwulan pertama Rp. 36.126 juta rupiah. Hal ini akan mempengaruhi naik turunnya piutang *murabahah* yang diperoleh oleh Bank Muamalat.⁷

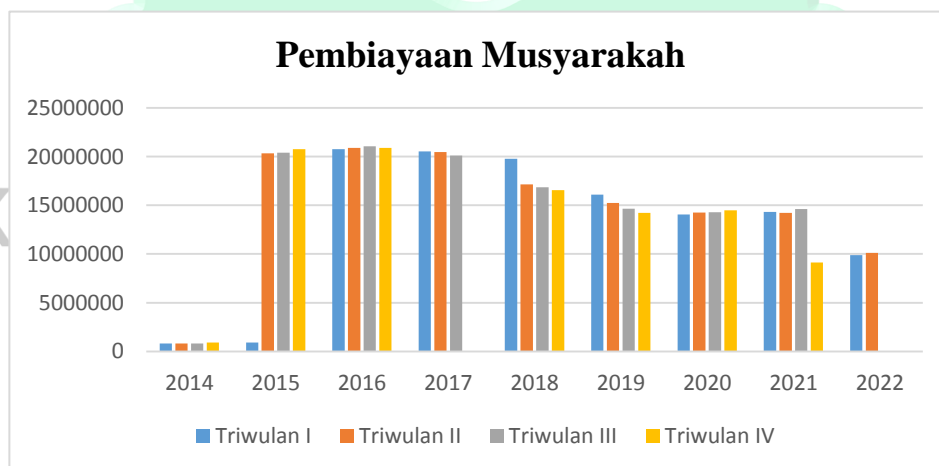
⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

Selain itu Pembiayaan terbaru yang ada di Bank Muamalat yaitu pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* adalah ketika dua atau lebih pemilik usaha berkolaborasi sebagai mitra bisnis untuk mengelola suatu perusahaan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai persentase keterlibatan modal dalam pembiayaan *musyarakah*, dimana masing-masing mitra harus menyumbangkan modal dan turut serta mengelola perusahaan.

Mitra usaha pemilik modal mempunyai pilihan tetapi tidak diwajibkan untuk mengambil bagian dalam manajemen perusahaan. Para pihak dapat mengalokasikan tugas manajemen di antara mereka sesuai dengan ketentuan perjanjian, dan mereka juga dapat meminta kompensasi atas waktu dan usaha yang mereka investasikan di perusahaan.

Berikut adalah grafik pembiayaan *musyarakah* Bank Muamalat periode 2014-2022 :

Gambar 1. 2
Grafik Pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

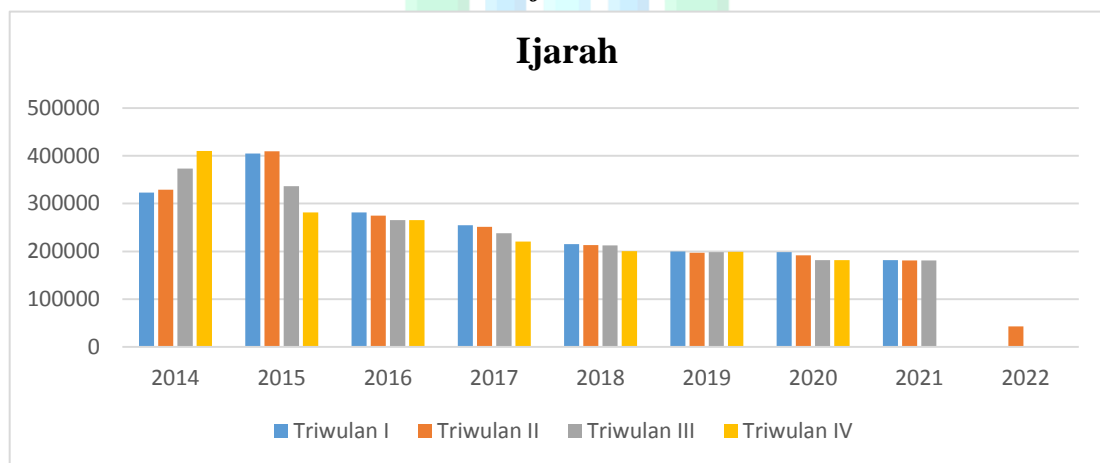
Pada gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada triwulan ketiga sebesar Rp.

21.060.075 juta rupiah, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 triwulan ketiga sebesar Rp. 818.259 juta rupiah. Dalam hal ini menggambarkan bahwa pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan, dan kemungkinan bank memperoleh keuntungan dari pembiayaan *musyarakah*.⁸

Selain itu pembiayaan terbaru yang ada di Bank Muamalat yaitu pembiayaan *ijarah*. Pembiayaan *ijarah* merupakan pengalihan hak pakai (manfaat) suatu barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan sewa atau gaji, tanpa diikuti pengalihan kepemilikan atas barang yang sebenarnya.⁹

Berikut adalah grafik *ijarah* Bank Muamalat periode 2014-2022 :

Gambar 1. 3
Grafik Ijarah Bank Muama



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

Pada gambar 1.3 dapat diketahui bahwa *ijarah* mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 triwulan pertama mengalami penurunan

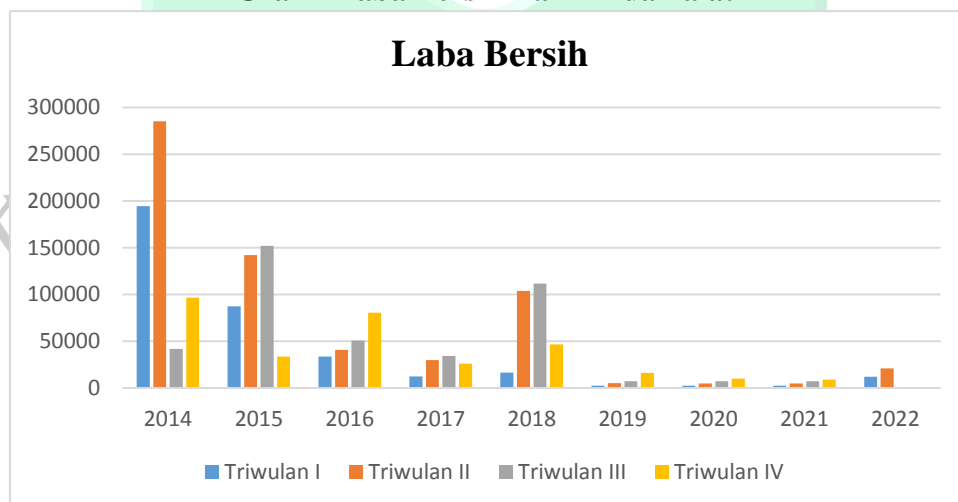
⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

⁹ Nadhira Wahyu Adityarani, "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah dan Inovasi dari Akad Ijarah dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia", Jurnal *Fundamental JUSTICE* 1, no.2 (2020): 42.

drastis sebesar Rp. 265. Akan tetapi, pada tahun 2014 mengalami kenaikan pada triwulan keempat sebesar Rp. 410.184 juta rupiah. Hal ini menggambarkan bahwa setiap tahun pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan. Bank Muamalat memperoleh *margin* keuntungan melalui pembelian kepada pemasok dan upah sewa (*ujrah*) dari nasabah.¹⁰

Meningkatnya pembiayaan pada ketiga variabel tersebut akan meningkatkan perolehan keuntungan yaitu laba bersih. Laba bersih (*net income*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu. Laba bersih merupakan komponen dari laba rugi yang terletak di baris akhir laporan. Dengan demikian laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Berikut adalah grafik Laba Bersih Bank Muamalat periode 2014-2022:

Gambar 1. 4
Grafik Laba Bersih Bank Muamalat



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

¹⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

Pada gambar 1.4 menjelaskan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Meskipun demikian terjadi lonjakan kenaikan laba bersih pada tahun 2014 triwulan kedua sebesar Rp. 285.385 juta rupiah. Hasil laba bersih terendah pada tahun 2019 triwulan pertama sebesar Rp. 2.407 juta rupiah. Hal tersebut menggambarkan pada setiap tahun hasil laba bersih mengalami peningkatan walaupun ada beberapa penurunan di setiap triwulannya.¹¹

Tabel 1. 1

Rekapitulasi Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Periode 2014-2022
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Piutang Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Ijarah	Laba Bersih
2014	1 Maret	36.126	823.003	323.049	194.652
	II Juni	48.208	820.963	329.109	285.385
	III September	40.293	818.259	373.499	41.926
	IV Desember	39.818	907.149	410.184	96.719
2015	1 Maret	59.018	915.688	404.485	87.457
	II Juni	25.782.711	20.324.849	409.284	142.053
	III September	25.048.222	20.386.731	336.482	151.947
	IV Desember	23.254.098	20.570.797	281.361	33.126
2016	1 Maret	23.516.238	20.757.977	281.631	33.612
	II Juni	22.985.638	20.888.521	274.630	40.685
	III September	22.946.089	11.060.075	265.335	50.605
	IV Desember	23.314.382	20.900.783	265.369	80.511
2017	1 Maret	23.529.752	20.514.248	254.777	12.268
	II Juni	25.426.566	20.451.848	251.551	29.956
	III September	26.196.465	20.104.847	237.689	34.170
	IV Desember	27.016.195	19.857.952	220.380	26.116
2018	1 Maret	27.546.982	17.768.934	214.949	16.606
	II Juni	25.000.661	17.132.543	213.389	103.737
	III September	23.299.767	16.855.409	212.835	111.792
	IV Desember	21.618.823	16.543.871	200.279	46.806
2019	1 Maret	20.896.971	16.095.610	199.761	2.407
	II Juni	20.017.737	15.241.515	197.405	5.085

¹¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

Tahun	Triwulan	Piutang Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Ijarah	Laba Bersih
	III September	19.655.412	14.656.737	198.491	7.332
	IV Desember	19.254.591	14.206.884	198.865	16.326
2020	I Maret	19.036.050	14.049.806	198.328	2.517
	II Juni	17.776.689	14.241.416	192.095	4.945
	III September	12.926.012	14.280.255	181.831	7.345
	IV Desember	12.880.811	14.478.479	181.621	10.020
2021	I Maret	12.503.556	14.308.199	181.476	2.470
	II Juni	12.156.942	14.221.390	181.126	4.903
	III September	11.649.021	14.614.706	181.057	7.314
	IV Desember	7.700.646	9.122.394	268	8.927
2022	I Maret	7.502.782	9.870.799	265	11.984
	II Juni	7.349.029	10.106.395	747	20.997
	III September	6.819.115	9.699.213	753	31.616
	IV Juni	6.695.153	10.694.846	870	26.581

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Periode 2014-2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai keempat variabel Bank Muamalat yaitu piutang *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* dari tahun 2014-2022 mengalami penurunan di setiap tahunnya terutama di tahun 2014 menurun secara drastis, dan pada pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan pada tahun 2021, sedangkan pada laba bersih dari tahun 2014-2022 juga mengalami penurunan terutama di tahun 2021 triwulan pertama. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang akan menghasilkan output yang dapat dipertimbangkan. Penulis akan meneliti suatu kajian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Muamalat.

Hal ini tentu dipengaruhi oleh produk-produk yang ada di atas, maka penelitian ini menggali lebih dalam terkait dengan hubungan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih. Sebab

Fela Busnita dalam penelitiannya pada tahun 2022 hanya membahas satu variabel saja dengan judul “Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih PT. Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2016-2018”.¹² Adapun penelitian yang dilakukan oleh Onah Lisa dalam penelitiannya pada tahun 2021 hanya membahas dua variabel saja dengan judul “Pengaruh Piutang *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018”.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali beberapa fasilitas yang ditawarkan oleh Bank Muamalat, karena kalau dilihat dari penelitiannya Fela Busnita hanya membahas satu variabel dan penelitiannya Onah Lisa hanya membahas dua variabel saja, Sedangkan pada penelitian ini ketambahan dua variabel. Adapun yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan judul **“Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, dan Ijarah terhadap Laba Bersih Di Bank Muamalat Periode 2014-2022”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?

¹² Fela Busnita, “Pengaruh Piutang Murabahah, terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022), i.

¹³ Onah Lisa, “Pengaruh Piutang Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2016-2018”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), ii.

3. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?
4. Apakah piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?
2. Untuk mengetahui pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?
3. Untuk mengetahui *ijarah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?
4. Untuk mengetahui piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di Bank Muamalat periode 2014-2022 ?

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan dihasilkan akibat dilakukannya penelitian termasuk dalam manfaat penelitian. Baik tujuan teoritis maupun praktis, seperti untuk penulis, agensi, dan masyarakat luas, diperbolehkan. Kegunaan penelitian harus praktis¹⁴

Adapaun keuntungan teoritis dan praktis, yang merupakan dua manfaat penelitian yang diantisipasi dari temuan penelitian, meliputi:

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 39.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman dan menjadi pedoman yang baik bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai “Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan *Ijarah* serta Laba Bersih”

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Akan mendapatkan wawasan pengalaman dan keahlian mengenai dampak kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan pada suatu lembaga keuangan.

b. Bagi Pembaca

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Muamalat dalam hal kualitas layanan dan kepuasan nasabah.

c. Bagi Perusahaan/ Bank Muamalat

Sebagai pedoman bagi pihak Bank Muamalat dalam menentukan apa yang menarik dan memuaskan dalam mempercayakan Bank Muamalat dalam mengelola uang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Peneliti harus melakukan penentuan secara jelas dan pasti terhadap variabel-variabel pada bagian ini. Variabel penelitian adalah kualitas atau karakteristik seseorang, atau aktivitas yang mungkin berbeda-beda tergantung pada peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan tersebut, setelah itu diambil kesimpulan.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Perubahan atau munculnya variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas (X) yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi. Berikut ini adalah variabel independen dalam penelitian ini :

1) Piutang *Murabahah* (X₁)

2) Pembiayaan *Musyarakah* (X₂)

3) *Ijarah* (X₃)

b. Variabel dependen (Y)

Variabel yang mempengaruhi atau mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih.

2. Indikator Variabel

Sedangkan menyatakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti, kita dapat melanjutkan pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian.

Indikator dari variabel penelitian ini adalah :

Tabel 1. 2
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Variabel Independen (X) 1. Piutang <i>Murabahah</i> (X_1) 2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X_2) 3. Ijarah (X_3)	a. Jumlah Piutang <i>Murabahah</i> b. Jumlah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> c. Jumlah Ijarah	Sofyan S. Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf Akuntansi Perbankan Syariah
Variabel Dependen (Y) 1. Laba Bersih (Y)	a. Jumlah Pendapatan b. Jumlah non usaha	Muamar Nur Kholid Akuntansi Keuangan Menengah

Sumber : Data diolah

F. Definisi Operasional

Definisi yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara eksperimen dengan menggunakan rumus-rumus berdasarkan indikator variabel dikenal dengan definisi operasional. Definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah kesalahpahaman dan *inkonsistensi* terhadap termonologi yang digunakan dalam judul skripsi yaitu “*Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Di Bank Muamalat Periode 2014-2022*”, maka definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* merupakan tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di mana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara nasabah dan bank syariah.¹⁵

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak menyumbang uang dengan pengertian bahwa keuntungan akan dibagi menurut syarat-syarat perjanjian dan kerugian ditentukan oleh porsi sumbangan dana berupa uang tunai dan aset non tunai yang diwajibkan syariah.¹⁶

3. *Ijarah*

Ijarah adalah kontrak sewa di mana bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan, gedung atau barang, kepada salah satu pelanggannya dengan mengenakan biaya yang telah ditentukan dengan pasti sebelumnya.¹⁷

¹⁵ Sargina, "Penerapan Akuntansi Piutang Murabahah di Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK NO. 102 Revisi 2019 (Studi Kasus Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 3.

¹⁶ Revalia Ayunda, "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 3.

¹⁷ Dara Fitriani, Nazaruddin, "Ijarah dalam Sistem Perbankan Syariah", *Al-Hiwalah* 1, no. 1 (2022): 38.

4. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba operasi dikurangi beban lain-lain termasuk pajak pada suatu periode tertentu.¹⁸

Berdasarkan definisi pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa laba bersih yang dipengaruhi oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih karena sifat dari produk ini menjamin tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan barang lainnya.

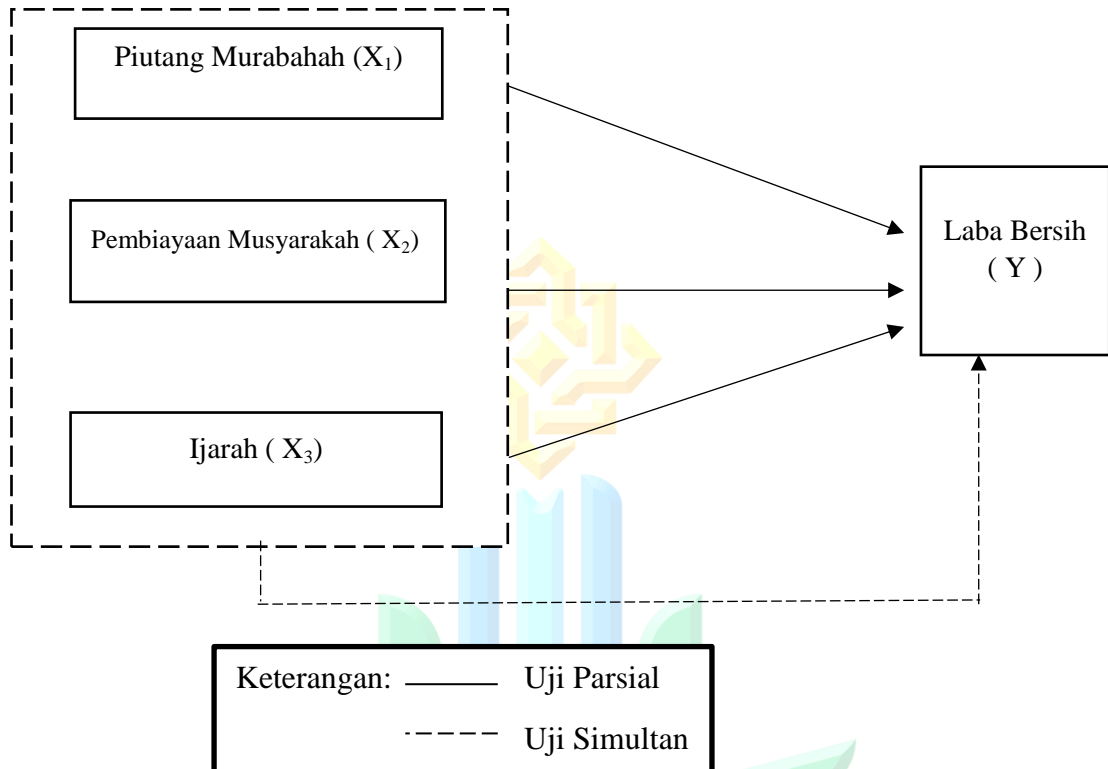
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini bisa disebut juga sebagai anggapan dasar karena menjadi titik tolak pemikiran peneliti yang diyakini kebenarannya. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi pada penelitian atau anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dalam merumuskan hipotesis.

Pada penelitian ini penulis berasumsi bahwa adanya pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* sebagai variabel independen (X), terhadap laba bersih sebagai variabel dependen (Y). Penulis menggambarkan dalam pola hubungan sebagai berikut :

¹⁸ Yunia Lestari, Suhikmat, Rosmegawati, "Analisis Pengaruh Penjualan Bersih Dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT. Astro Otoparts, TBK", *Jurnal Akuntansi FE-UB* 16, no.1 (2022): 85.

Gambar 1.5
Asumsi Penelitian



Sumber : Data diolah

Keterangan :

X_1 : 1, 3, 7

X_2 : 5, 8

X_3 : 2, 3, 5, 6, 7, 10

1. Fela Busnita (2022)

2. Lusi Fitriany Pratiwi (2021)

3. Onah Lisa (2021)

4. Nia Samaniah (2020)

5. Minta Ito Hasibuan (2019)

6. Siti Nuraeni (2019)

- | | |
|---------------------|--------|
| 7. Maulana Bachtiar | (2019) |
| 8. Sri Monika | (2019) |
| 9. Ita Purnama Sari | (2019) |
| 10. Siti Nuraeni | (2019) |

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan dugaan yang diperlukan tes untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata.¹⁹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara empat variabel atau lebih yang harus diuji kebenarannya.

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Ijarah Terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Periode 2014-2022”, maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih

Murabahah adalah kontrak jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan. Dari pengelola piutang *murabahah*, Bank memperoleh pendapatan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 31.

dengan nasabah. Pendapatan dari piutang *murabahah* yang diperoleh oleh bank, dan akan mempengaruhi profitabilitas yang akan dicapai.²⁰

Pada hasil penelitian Onah Lisa tahun 2021 terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Semakin tinggi tingkat piutang *murabahah* maka bank akan berpengaruh pada porsi laba bersih. Berdasarkan landaskan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sementara sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

H1: Terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Pembiayaan *musyarakah* dijelaskan sebagai suatu kerja sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk dana berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta risiko secara bersama-sama. Sehingga ketika pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Muamalat mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami peningkatan pula. Karena laba yang didapat oleh Bank Muamalat juga meningkat. Hal tersebut diakibatkan karena Bank Muamalat mampu mengatasi berbagai risiko dari pembiayaan *musyarakah*. Selain itu pula pembiayaan *musyarakah* merupakan pencampuran modal antara bank

²⁰ Vera Dina Ira, "Piutang Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 47.

dengan nasabah sehingga keadaan ini memaksa bank dan nasabah untuk saling mengawasi dan transparan dalam pengelolaan usaha.²¹

Pada hasil penelitian Minta Ito Hasibuan tahun 2019 terdapat pengaruh signifikan dari pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih. Artinya semakin meningkat pembiayaan *musyarakah*, maka laba bersih penghasilannya juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, berikut hipotesis kedua dalam penelitian ini :

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

H2 : Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

3. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna suatu barang dalam waktu tertentu dengan imbalan sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan barang itu sendiri. Dengan adanya pembiayaan *ijarah* maka pihak bank akan menerima *ujrah* atas penyewaan barangnya. Sehingga pendapatan bank akan meningkat.

Pada hasil penelitian Refany Dian Salsabila tahun 2020 terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah*, pendapatan pembiayaan *istishna*, dan pendapatan pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih. Dalam hal tersebut bahwa asumsi laba bersih dalam suatu perusahaan perbankan

²¹ Yunita Agza, Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Iqtishadia* 10, no. 1 (2017): 233.

dapat dipengaruhi oleh pendapatan pembiayaan.²² Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

H3 : Terdapat pengaruh ijarah terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara parsial

4. Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih.

Pada hasil penelitian Nurma Indah Sari tahun 2022 secara simultan terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih.²³ Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dapat disimpulkan yaitu :

H0 : Tidak terdapat pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara simultan

H4 : Terdapat pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih di Bank Muamalat secara simultan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

²² Refany Dian Salsabila, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Istishna*, dan Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 2.

²³ Nurma Indah Sari, Airin Nuraini, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 2 (2022): 10.

penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, Pada bab ini berisi tentang ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas teori-teori tentang piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah*.

BAB III Pembahasan Metode Penelitian, Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data, pada bab ini hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* serta laba bersih. Yang meliputi objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP, kesimpulan pada bab ini memberikan solusi terhadap rumusan masalah yang telah ditelaah sebelumnya serta rekomendasi bagi institusi dan kajian lebih lanjut mengenai topik yang dibahas.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti merangkum berbagai temuan penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya pada bagian ini, baik penelitian tersebut telah dipublikasikan (skripsi, tesis, disertai, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dilihat sampai jauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁴

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Fela Busnita Tahun 2022 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2016-2018”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fela Busnita bahwa terdapat variabel independen piutang *murabahah*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen laba bersih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh piutang *murabahah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini adalah Fela Busnita lebih memfokuskan adanya asumsi bahwa laba bersih dalam suatu perbankan dipengaruhi oleh piutang

²⁴ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

murabahah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pengaruh piutang *murabahah* terhadap laba bersih.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Lusi Fitriany Pratiwi Tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah dan Ijarah* Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusi Fitriany Pratiwi menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,900 > 2,145$). Hasil dari pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dibuktikan dengan hasil t hitung $<$ t tabel ($-3,420 < 2,145$). Hasil simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($12,790 > 3,81$).²⁵ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini Lusi Fitriany Pratiwi adalah lebih memfokuskan bahwa meningkatnya tingkat pembiayaan maka pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih (*net income*).

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Onah Lisa Tahun 2021 UIN SMH BANTEN yang berjudul “Pengaruh Piutang *Murabahah dan Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2018”

²⁵ Lusi Fitriany Pratiwi, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah dan Ijarah* Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), 2.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Onah Lisa bahwa piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$) dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Secara simultan terdapat pengaruh antara piutang *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank Muamalat dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu ($13,987 > 3,28$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari website resmi. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh piutang *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat. Perbedaan penelitian ini Onah Lisa adalah lebih memfokuskan untuk asumsi pembiayaan akad *murabahah* dan *ijarah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Nia Samaniah 2020, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2017”

Hasil penelitian dilakukan oleh Nia Samaniah dilihat dari t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0.413927 = 0.413927 < 1.70113$ dengan taraf signifikan $< 0,05$ yaitu sebesar (0,6809). Dari hasil analisis data tersebut

menunjukkan bahwa secara parsial *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(3,314988 > 1.701113)$ dengan taraf signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar $(0,0018$ Nilia (R^2) sebesar 0.359600 atau $35,96\%$ nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki kontribusi pada variabel terkait yaitu pembiayaan *murabahah*, sisanya $64,04\%$ dari $(100\% - 35,9600\%)$ dijelaskan oleh faktor lain di luar kedua faktor dalam model tersebut.²⁶ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini Nia Samaniah memfokuskan tentang untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih.

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Minta Ito Hasibuan Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Minta Ito Hasibuan bahwa penelitian uji regresi linier berganda secara parsial menunjukkan nilai signifikan 0.038 , pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikan 0.017 , pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikan $0,045$ dan pembiayaan

²⁶ Nia Samaniah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2017”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), 2.

ijarah dengan nilai signifikan 0.021 maka berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$.²⁷ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK). Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini adalah Minta Ito Hasibuan lebih memfokuskan untuk menguji dan menganalisis laba bersih Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Siti Nuraeni Tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah Periode 2015-2018”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuraeni menunjukkan bahwa secara parsial variabel *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih karena $t \text{ hitung} > t \text{ table } 3.614 > 1.68023$ dengan taraf signifikan 0,001. Variabel *Murabahah* berpengaruh positif signifikan karena $t \text{ hitung} > t \text{ table } 3.414 > 1.68023$ dengan taraf signifikan 0,001. Pendapatan pembiayaan *ijarah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba karena nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu sebesar $120.998 > 3.20$ dengan taraf signifikan 0,000, maka hipotesis H_0 ditolak. Nilai koefisien

²⁷ Minta Ito Hasibuan, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), iv.

korelasi (r) secara parsial variabel *ijarah* dan *murabahah* berpengaruh sangat kuat, dengan nilai sebesar 0,899 dan 0,896. Koefisien korelasi variabel *ijarah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh sangat kuat karena memiliki nilai sebesar 0,921. Koefisien determinasi (R^2) secara parsial variabel *ijarah* dan *murabahah* memiliki nilai sebesar 80,8% dan 80,3% hal ini berarti variabel independen *ijarah* dan *murabahah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Laba.²⁸ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini sama-sama membahas tentang *ijarah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini oleh Siti Nuraeni adalah lebih memfokuskan pengaruh dan besarnya pendapatan pembiayaan *ijarah* dan pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank BNI Syariah.

7. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Maulana Bachtiar Tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Piutang *Murabahah* dan Pembiayaan Aset *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesia Syariah”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana Bachtiar menunjukkan bahwa nilai signifikans yang dihasilkan lebih besar dari yang disyaratkan yaitu $0,154 > 0,05$. Piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikan yang disyaratkan yaitu $0,03 < 0,05$. Pembiayaan aset *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba

²⁸ Siti Nuraeni, “Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah (Periode 2015-2018)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Serang Banten, 2019), ii.

bersih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari yang disyaratkan yaitu $0,187 > 0,05$.²⁹ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini sama-sama membahas tentang piutang *murabahah* dan pembiayaan aset *ijarah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini oleh Maulana Bachtiar adalah lebih memfokuskan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

8. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Sri Monika Tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Monika menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih karena diperoleh dari Uji F nilai sig 0,43 lebih kecil dari 0,05 tetapi berdasarkan hasil pada uji t pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.³⁰ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian

²⁹ Maulana Bachtiar, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah dan Pembiayaan Aset Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesia Syariah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), iii.

³⁰ Sri Monika, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), 99.

ini Sri Monika lebih memfokuskan pengaruh secara simultan dan parsial pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih.

9. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Ita Purnama Sari 2019, yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Purnama Sari menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 1.056 nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari yang disyaratkan yaitu $0.276 > 0,05$. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.31 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikan yang disyaratkan yaitu $0,32 < 0,05$. Dari hasil analisis F hitung sebesar 3.796 sedangkan F tabel 3,28. Karena F hitung $>$ F tabel maka hipotesis H03 ditolak dengan kata lain variabel-variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dan Ha3 diterima yang berarti pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.³¹ Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan

³¹ Ita Purnama Sari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), vii.

murabahah terhadap laba bersih. Perbedaan penelitian ini Ita Purnama Sari memfokuskan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih.

10. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Siti Nuraeni 2019, yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* dan *Ijarah* Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah periode 2015-2018”

Hasil penelitian ini membahas ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.16 > 1.68023$ dengan taraf signifikan 0,0001. Variabel *murabahah* berpengaruh signifikan positif signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.414 > 1.68023$ dengan taraf signifikan 0,0001. Pendapatan pembiayaan *ijarah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $120.998 > 3,20$ dengan taraf signifikan 0,000, maka hipotesis H_0 ditolak. Nilai koefisien (r) secara parsial variabel *ijarah* dan *murabahah* berpengaruh sangat kuat, dengan nilai sebesar 0,899 dan 0,896. Koefisien korelasi variabel *ijarah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh sangat kuat karena memiliki nilai sebesar 0,91. Koefisien determinasi (R^2) secara parsial variabel *ijarah* dan *murabahah* memiliki nilai sebesar 80,8% dan 80,3% hal ini berarti variabel independen *ijarah* dan *murabahah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan alat analisis

regresi linier berganda. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan *ijarah murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih suatu bank. Perbedaan penelitian ini Siti Nuraeni memfokuskan tentang pengaruh dan besarnya pendapatan pembiayaan *ijarah* dan pendapatan pembiayaan *ijarah* dan pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2016-2018 Fela Busnita Tahun 2022	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat laba bersih sebagai variabel dependen. yaitu pengaruh piutang <i>murabahah</i> terhadap laba bersih. Dan menggunakan data sekunder. Serta menggunakan pendekatan kuantitatif	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan tempat di Bank Mega Syariah sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat. Dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2016-2018 sedangkan pada penelitian ini dari tahun 2014-2022
2.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019 Lusi Fitriany Pratiwi 2021	Terdapat Pembiayaan <i>Ijarah</i> sebagai variabel independen, dan menggunakan analisis linier berganda.	Pada penelitian terdahulu terdapat variabel Pengaruh Pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Pengaruh piutang <i>murabahah</i> . Dan tempat penelitian terdahulu Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019 sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat periode 2014-2022.

No	Judul, Nama Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Piutang <i>Murabahah dan Ijarah</i> Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2018. Onah Lisa Tahun 2021	Terdapat variabel piutang <i>murabahah</i> dan <i>ijarah</i> sebagai variabel independen, dan Laba bersih sebagai variabel dependen. Dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Variabel independen pada penelitian terdahulu cuma menggunakan satu variabel yaitu piutang <i>murabahah</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu pengaruh piutang <i>murabahah</i> , pembiayaan <i>musyrakah</i> , dan <i>ijarah</i> .
4.	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap laba bersih pada Bank BRI Syariah periode 2015-2017 Nia Samaniah 2020	Terdapat variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> sebagai variabel independen, dan laba bersih sebagai variabel independen.	Penelitian terdahulu menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan piutang <i>murabahah</i> . Tempat penelitian terdahulu di Bank BRI Syariah periode 2015-2017, sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat periode 2014-2022.
5.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Minta Ito Hasibuan Tahun 2019	Terdapat variabel pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>ijarah</i> terhadap laba bersih sebagai variabel dependen. Serta menggunakan penelitian kuantitatif	Tempat penelitian terdahulu di Bank Umum Syariah, sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat
6.	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan <i>Ijarah</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah periode 2015-2018.	Terdapat variabel pembiayaan <i>ijarah</i> pembiayaan <i>murabahah</i> sebagai variabel independen, dan laba bersih	Tempat penelitian terdahulu di Bank BNI Syariah periode 2015-2018, sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat periode

No	Judul, Nama Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Siti Nuraeni 2019	sebagai variabel dependen. Dan menggunakan regresi linier berganda.	2014-2022
7.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Piutang <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan <i>Aset Ijarah</i> Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesia Syariah Maulana Bachtiar Tahun 2019	Terdapat variabel piutang <i>murabahah</i> sebagai variabel independen. Dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , piutang <i>murabahah</i> dan pembiayaan aset <i>ijarah</i> sebagai variabel independen. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengaruh piutang <i>murabahah</i> pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> sebagai variabel independen.
8.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 Sri Monika Tahun 2019	Sama-sama menggunakan variabel Laba bersih sebagai variabel dependen, analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengaruh piutang <i>murabahah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> sebagai variabel independen.
9.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 Ita Purnama Sari 2019	Terdapat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> sebagai variabel independen, dan menggunakan analisis linier berganda. Dan menggunakan data	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> Dan tempat penelitian terdahulu Bank

No	Judul, Nama Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
		sekunder. Serta menggunakan pendekatan kuantitatif	Syariah Mandiri periode 2016-2018 sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat periode 2014-2022.
10.	Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan pendapatan pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah Periode 2015-2018 Siti Nuraeni Tahun 2019	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Tempat penelitian terdahulu di Bank BNI Syariah, sedangkan pada penelitian ini di Bank Muamalat. Dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2015-2018, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2014-2022.

Sumber : Data diolah

Dari beberapa jenis penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka variabel piutang *murabahah* (X1) terhadap laba bersih (Y) ada 3 penelitian terdahulu, sedangkan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap laba bersih (Y) ada 2 penelitian terdahulu, dan variabel pembiayaan *ijarah* (X3) terhadap laba bersih (Y) terdapat 6 penelitian terdahulu. Adapun keempat variabel tersebut terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang telah dilakukan oleh penulis. Untuk persamaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tentang pengaruh piutang *murabahah* sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, dan *ijarah*.

B. Kajian Teori

Kajian teori memuat materi teoritis yang dianggap sebagai sumber informasi utama dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan mengkaji permasalahan yang ingin memecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.³² Kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Piutang *Murabahah*

a. Pengertian Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* merupakan salah satu aset keuangan bank. Piutang *murabahah* pada aktiva di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Bank Syariah terjadi karena adanya transaksi pembiayaan *murabahah* melalui pembayaran tangguh atau pembayaran secara proporsional (*termin*). Besarnya aset juga dipengaruhi oleh perolehan piutang *murabahah* yakni produk pembiayaan yang populer dalam Bank Syariah. Sehingga apabila terjadi penurunan piutang *murabahah* maka aset akan mengalami penurunan.

Dalam piutang *murabahah*, bank akan menetapkan margin keuntungan yang akan diperoleh atas transaksi pembelian dan penjualan barang. Margin keuntungan yang diterima oleh bank harus sudah disepakati sebelumnya antara bank dan nasabah. Margin keuntungan dalam piutang *murabahah* merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank dalam pembiayaan syariah.

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa piutang *murabahah* merupakan tagihan yang timbul dari perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah, dimana Bank Syariah memperoleh barang-barang yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjualnya kepada konsumen. Harga pembelian ditambah keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah.

b. Dasar hukum piutang *murabahah*

1) Berdasarkan ayat al-Qur'an tentang *murabahah* dan laba atau keuntungan yaitu :

a) Q.S Asy-syura ayat 20

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : “Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barang siapa menghendaki (keuntungan di dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat”.³³

2) Hadist tentang *Murabahah*

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Artinya: “Dari Abu sai'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka”. (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban)”³⁴

³³ Al-Qur'an, 25: 20.

³⁴ Nunung Rodliyah, Rilda Murniati, Ade Oktariatas Ky, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 139.

3) Ijma'

Para ulama' bersepakat kehalalan jual beli sebagai transaksi riil yang sangat dianjurkan dan merupakan sunnah Rasulullah.

4) Fatwa DSN MUI

Berdasarkan fatwa DSN:04/DSN-MUI/IV/2000, ketentuan umum *murabahah* dalam bank syariah adalah sebagai berikut :³⁵

- a) Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
- b) Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- c) Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat.

Kemudian kedua belah pihak harus membuat

- d) Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.

- e) Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.

³⁵ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000, Tentang Murabahah (2000)*,3.

f) Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.

c. Jenis-jenis piutang *murabahah*

1) Piutang *murabahah* tanpa pesanan (bersifat tidak mengikat)

Yaitu bank menjual produk yang diperolehnya tanpa terlebih dahulu menerima pesanan pembelian dari nasabah.

2) Piutang *murabahah* dengan pesanan

Murabahah dengan pesanan adalah suatu penjualan dimana dua pihak atau lebih bernegosiasi dan berjanji satu sama lain untuk melaksanakan suatu kesepakatan bersama, dimana pemesan (nasabah) meminta bank untuk membeli aset yang kemudian dimiliki secara sah oleh pihak nasabah. Nasabah menjanjikan kepada bank untuk membeli aset yang telah dibeli dan memberikan keuntungan atas pesanan tersebut. Janji pemesan di dalam

murabahah berdasarkan pesanan bisa bersifat mengikat dan bisa bersifat tidak mengikat.

d. Jaminan dalam *murabahah*

1) Jaminan dalam *murabahah* dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.

2) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi (menyumbangkan jasa) dengan imbalan pemahaman bahwa para pihak akan membagi pendapatan kontrak secara merata.³⁶

Musyarakah pada umumnya adalah sebuah kesepakatan terus berlanjut selama bisnis yang dibiayai bersama terus beroperasi. Meskipun demikian, perjanjian *musyarakah* dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup bisnisnya. Apabila usaha ditutup dan dilikuidasi, maka masing-masing mitra usaha memperoleh hasil likuidasi harta kekayaan sesuai nisbah kenyataan. Apabila usaha terus berjalan, maka mitra usaha yang ingin mengakhiri perjanjian dapat menjual sahamnya ke mitra usaha yang lain dengan harga disepakati bersama.

b. Landasan Hukum

1) Al-Qur'an

Dasar hukum jual beli dapat kita jumpai dalam surat an-Nisaa' ayat 12 sebagai berikut :

﴿ وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ

³⁶ Nunung Rodliyah, Rilda Murniati, Ade Oktariatas Ky, *Hukum Perbankan Syariah*, 165.

دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ
 وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ
 كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً أَوْ امْرَأَةً وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا
 السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ
 وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿٣٧﴾

Artinya: dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka Para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris) [274]. (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syariat yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.³⁷

2) Hadist Abu Hurairah

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أَنَا ثَالِثُ
 الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يُخْرُ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجَتْ مِنْ
 بَيْنَهُمَا ۝

³⁷ Al -Qur'an 5:12.

Artinya : Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya”. (HR. Abu Dawud No. 2936 dalam kitab al-buyu dan hakim).³⁸

Hadist qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-Nya yang melakukan pekongsian selama saling menjunjung tinggi amanah kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.

3) Ijma'

Ibnu Qudamah dalam kitabnya Al-Mughni, telah berkata, “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.”³⁹

c. Rukun *Musyarakah*

Adapaun rukun dari akad *musyarakah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu :

- 1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.⁴⁰

³⁸ Nunung Rodliyah, Rilda Murniati, Ade Oktariatas Ky, *Hukum Perbankan Syariah*, 165.

³⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90-91.

⁴⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013), 52.

d. Jenis-jenis *Musyarakah*

1) *Syirkah al-'inan*

Adalah kontrak antara dua belah pihak atau lebih, setiap pihak memberikan porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua belah pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang telah disepakati di antara mereka.

2) *Syirkah Mufawadhah*

Adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *al-musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.

3) *Syirkah A'mal*

Adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek, atau kerjasama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor.

4) *Syirkah Wujuh*

Adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari surat perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.⁴¹

e. Manfaat *al-musyarakah*

Terdapat banyak manfaat dari pembiayaan secara *musyarakah* ini, diantaranya oleh tiap mitra.⁴²

- 1) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/ hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

⁴¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 97-93.

⁴² Muhammad Syafi'i Antonio, 93-94.

- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembayaran (nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi).

3. Pembiayaan *Ijarah*

a. Pengertian Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* adalah istilah dalam fiqih Islam berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut Sayyid Sabiq, *ijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Jadi hakikatnya *ijarah* adalah penjualan manfaat.

Ada dua jenis dalam hukum Islam, yaitu :⁴³

- 1) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu memperkerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewakan.
- 2) *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa aset atau properti, yaitu memindahkan hak untuk mamakai dari aset atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa.

Sewa atau *ijarah* dapat dipakai sebagai bentuk pembiayaan, pada mulanya bukan merupakan bentuk pembiayaan, tetapi merupakan aktivitas usaha seperti jual beli. Individu yang membutuhkan pembiayaan untuk membeli aset dapat mendatangi pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk membiayai pembelian aset produktif. Pemilik dana kemudian membeli barang dimaksud dan

⁴³ Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, 99.

kemudian menyewakannya kepada yang membutuhkan aset tersebut.

b. Dasar Hukum *Ijarah*

Hukum *ijarah* dapat diketahui dengan mendasarkan pada teks-teks Al-Qur'an sebagai berikut :

1) Berdasarkan Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an ketentuan tentang upah tidak tercantum secara terperinci, akan tetapi pemahaman upah dicantumkan dalam bentuk pemaknaan tersirat, seperti ditemukan dalam QS. Al-Baqarah: 233

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنَ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِيَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝﴾

Artinya : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusukan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu

apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Baqarah : (2) : 333).⁴⁴

Ayat tersebut menerangkan bahwa setelah seseorang memperkerjakan orang lain hendaknya memberikan upahnya. dalam hal ini menyusui adalah pengambilan manfaat dari orang yang dikerjakan. jadi, yang dibayar bukan harga air susunya melainkan orang yang diperkerjakannya.

2) Al-Hadist riwayat Bukhari

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : اِحْتَجِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَا جِمَ أَجْرَهُ (رواه البخارى)

Artinya : HR. Bukhari dan Muslim, “diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah saw. Bersabda”, berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.⁴⁵

c. Rukun dan Syarat *Ijarah*

Adapun rukun dari akad *ijarah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu :⁴⁶

- 1) Pelaku akad, yaitu *musta'jir* (penyewa) adalah pihak yang menyewa aset, dan *mu'jir/muajir* (pemilik) adalah pihak pemilik yang menyewakan aset.
- 2) Objek akad, yaitu *ma'jur* (aset yang disewakan), dan *ujrah* (harga sewa).
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

⁴⁴ Al- Qur'an, 2:233.

⁴⁵ Ascarya, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 118.

⁴⁶ Nunung Rodliyah, Rilda Murniati, Ade Oktariatas Ky, *Hukum Perbankan Syariah*, 182-183.

d. Syarat akad *Ijarah*

Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi agar hukum-hukum syariah terpenuhi, dan yang pokok adalah : ⁴⁷

- 1) Jasa atau manfaat yang harus diberikan oleh aset yang disewakan tersebut harus tertentu dan diketahui dengan jelas kedua belah pihak.
- 2) Kepemilikan aset tetap pada yang menyewakan yang bertanggung jawab atas pemeliharannya sehingga aset tersebut terus dapat memberi manfaat kepada penyewa.
- 3) Akad *ijarah* dihentikan pada saat aset yang bersangkutan berhenti memberikan manfaat kepada penyewa. Jika aset tersebut rusak dalam periode kontrak, akad *ijarah* masih tetap berlaku.
- 4) Aset tidak boleh dijual kepada penyewa dengan harga yang ditetapkan sebelumnya pada saat kontrak berakhir. Apabila aset akan dijual, harga akan ditentukan pada saat kontrak berakhir.

e. Manfaat dan Risiko *Ijarah*

Manfaat dari transaksi *al-ijarah* untuk bank adalah keuntungan sewa dan kembalinya uang pokok. Adapun risiko yang mungkin terjadi dalam *al-ijarah* adalah sebagai berikut :

⁴⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, 101.

- 1) *Default*, nasabah tidak membayar cicilan dengan sengaja
- 2) Rusak, aset *Ijarah* rusak hingga menyebabkan biaya pemeliharaan bertambah, terutama bila disebutkan dalam kontrak bahwa pemeliharaan harus dilakukan oleh bank.
- 3) Berhenti, nasabah berhenti ditengah kontrak dan tidak mau membeli aset tersebut, akibatnya, bank harus menghitung kembali keuntungan dan mengembalikan sebagian kepada nasabah.⁴⁸

4. Laba Bersih

Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT), yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai perusahaan, seperti membayar gaji, tetapi digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai macam kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu perusahaan terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin.⁴⁹

a. Pengertian Laba Bersih

Laba dalam ilmu ekonomi murni dapat juga di definisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut, atau juga bisa

⁴⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 119.

⁴⁹ Doan Irando Fanindi, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Yolanda Pinky Ivanna Rori, "Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati Di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat", *Jurnal Transdisiplin Pertanian* 14, no. 3 (1907): 237.

diartikan dengan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) dan di luar usaha pokok suatu perusahaan.

Laba bersih (*net profit*) adalah kelebihan dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan terhadap biaya atau beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dikurangi pajak. Laba bersih merupakan salah satu indikator penilaian efisiensi penggunaan dana perusahaan yang juga menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Perhitungan laba bersih diperlukan oleh perusahaan karena dengan diketahuinya besar laba yang diperoleh akan memberikan petunjuk kualitas perusahaan yang juga dapat digunakan sebagai salah satu analisis untuk memperbaiki manajemen perusahaan pada periode selanjutnya. Laba bersih juga sering dijadikan sebagai bahan pertimbangan jawaban dan pertimbangan pemegang saham, perhitungan pajak, pertimbangan permohonan pembiayaan di bank, dan lain-lain.

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan

(*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*).

Definisi dari elemen laba yaitu :⁵⁰

- 1) Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajiban (atau kombinasi dari kesuanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

⁵⁰ Tessa Isabel Kodong, Harijanto Sabijono, Melly Y.B.Kalalo, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT. Sederhana Karya Jaya," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 4401.

- 2) Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- 3) Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi atau investasi pemilik.
- 4) Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) sebagai akibat dari memegang aktiva dan mengalami penurunan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Kerugian juga bisa terjadi akibat pemindahan saking tergantung *incidental* yang sah dan tidak saling tergantung, kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya.

b. Jenis-jenis laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan, karena laba merupakan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Laba terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- 1) Laba kotor yaitu selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.

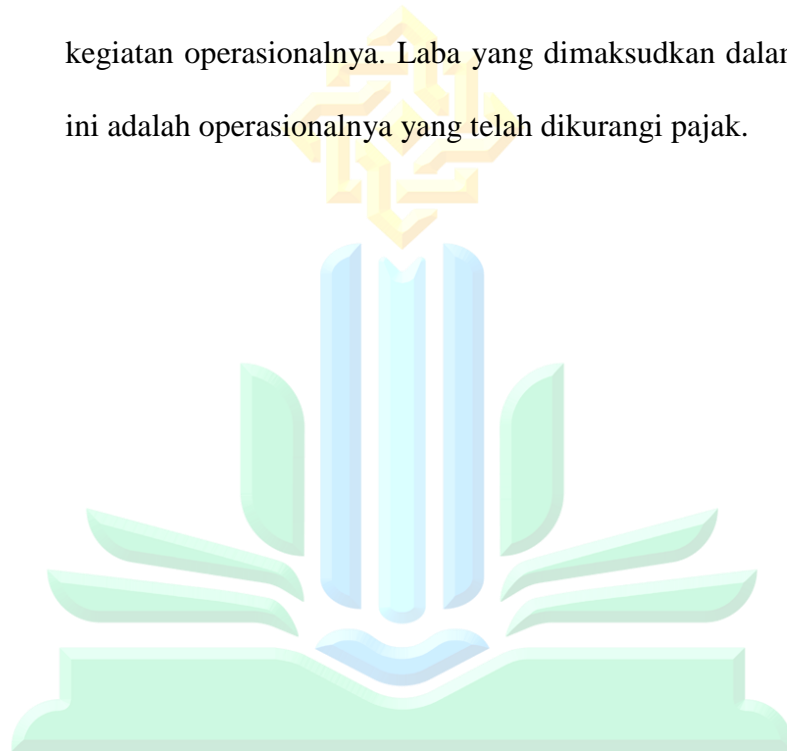
- 2) Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
- 3) Laba sebelum pajak atau *EBIT (Earning Before Tax)* adalah laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi di tambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah hal yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang akhirnya dicapai perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, Merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba diperkirakan kadalam perkiraan laba ditahan, dari perkiraan laba ditahan ini akan di ambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Tingkat laba bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan.

- 1) Faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factor*)
 - a) Manajemen, seperti segmentasi bisnis
 - b) Pengendalian pendapatan
 - c) Keuntungan atau transaksi jual beli

- d) Pendapatan *fee* atau transaksi jual beli
 - e) Pengendalian biaya-biaya
- 2) Faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factor*) yaitu :
- kondisi ekonomi, situasi persaingan di wilayah operasionalnya

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah operasionalnya yang telah dikurangi pajak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.⁵¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena untuk memecahkan masalah sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 144 laporan keuangan Bank Muamalat.⁵³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel juga bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi. Dan jumlah sampel pada penelitian adalah 36 sampel. Adapun

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 11.

⁵² Sugiyono, 80.

⁵³ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>

⁵⁴ Sugiyono, 81.

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:⁵⁵

1. Laporan keuangan Bank Muamalat periode 2014-2022 yang telah dipublikasikan.
2. Laporan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *ijarah* dan laba bersih pada Bank Muamalat secara lengkap pada periode 2014-2022.

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi yaitu Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2014-2022 yang diambil dari laporan OJK melalui website-nya.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁵⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

1. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah tahun 2014-2022.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda adalah analisis statistic yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel bebas (piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah*) terhadap variabel terikat (laba bersih).

Pengujian hipotesis dilakukan data dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji f). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statiscal Program For Social Science* (SPSS) Versi 26.

Dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data-data yang akan diolah.

Uji normalitas adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih dari tingkat signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal. Namun apabila hasilnya lebih kecil dari tingkat signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.⁵⁷

cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan cara uji statistik.

H_0 : Residualnya terdistribusi normal

H_a : Residualnya terdistribusi tidak normal

Data dikatakan normal atau tidak normal dilihat berdasarkan hasil uji *kolmogrof-smirnov*. Nilai *kolmogrof-smirnov* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data, dengan keputusan sebagai berikut : $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.

⁵⁷ Sihabuddin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 76.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.⁵⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan *homoskedastisitas*. Masalah *heteroskedastisitas* sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

Untuk mengeteksi adanya masalah *heteroskedastisitas* dapat digunakan metode analisis grafik. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu

⁵⁸ Sihabuddin, 141.

vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah *heteroskedastisitas* pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah *heteroskedastisitas* pada model regresi yang dibentuk.⁵⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan melakukan uji statistik *Dubin-Wathson* yaitu dengan membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik $>$ DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi.⁶⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda analisis statistic yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel bebas (Y). Variabel bebas dari ini adalah pendapatan Piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan

⁵⁹ Sihabuddin, 138.

⁶⁰ Sihabuddin, 125.

ijarah terhadap laba bersih. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah laba bersih.

Rumus.⁶¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + b_n x_n$$

Keterangan :

Y : Laba Bersih

X₁ : Piutang *Murabahah*

X₂ : Pembiayaan *Musyarakah*

X₃ : *Ijarah*

α : Konstanta

β : Koefisien

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁶²

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

⁶¹ Sihabuddin, 59.

⁶² Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 44, no. 1 (2019): 44.

2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) pendapatan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶³

Untuk membandingkan dengan uji f hitung dengan f tabel maka terdapat syarat sebagai berikut :

- 1) Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁶³ Sulisty Wardani P, Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerj Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbang) Di Tangerang," *Jurnal Ilmiah M-POGRESS* 12, no. 1 (2022): 23.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilainya adalah nol sampai dengan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Namun, penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan jika dalam model ditambahkan variabel independen maka nilai R^2 akan terus meningkat bahkan tidak peduli bahwa variabel tersebut signifikan atau tidak. Berbeda dengan R^2 nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁶⁴



⁶⁴ Sihabuddin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, 94.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan data yang berkaitan antara piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* serta laba bersih. Pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pengujian yang telah peneliti lakukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder dengan menggunakan alat SPSS versi 26.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat periode 2014-2022, dikarenakan minimal data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sebanyak 36 data, sehingga peneliti menggunakan periode dari tahun 2014-2022.

2. Sejarah Singkat Bank Muamalat

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (“BMI”, Bank”) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 M atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman

Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

Anggaran Dasar Bank Muamalat telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir perubahan Anggaran Dasar yang dirumuskan pada Akta No. 21 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 14 Desember 2022 No. AHU-AH.01.03-0326274.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan. Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.017/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No.131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjangan PT. Bank Muamalat Indonesia menjadi Bank Devisa tanggal 27 oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah mejadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lemaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan

Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.002/2018 tanggal 28 Februari 2018.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Share-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Seiring kapasiras Bank yang semakin besar terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM

Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobile Kas Keliling.

BMI melakukan *rebranding* pada Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank Syariah Islam, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas asosiasi dan afiliasinya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Muamalat Institute yaitu lembaga yang mengembangkan, mensosialisasikan dan memberikan pendidikan mengenai sistem ekonomi syariah kepada masyarakat, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat Infak, dan Sedekah (ZIS).⁶⁵

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan *eksistensi* yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

“Membangun keuangan lembaga syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan

⁶⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses pada tanggal 01 Juni 2023

berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.⁶⁶

4. Produk-produk Bank Muamalat

a. Tabungan

1) Tabungan IB Hijrah

Tabungan IB Hijrah merupakan tabungan yang nyaman digunakan untuk bertransaksi dan berbelanja. Ia memiliki kartu Debit E berbagai dengan tanda visa plus dan menawarkan berbagai insentif, termasuk program subsidi belanja di pengecer domestik dan internasional.

2) Tabungan IB Simpel

Tabungan IB Simpel adalah tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) untuk siswa atau pelajar menampilkan standar dasar, fitur menarik, dan prasyarat mudah untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini.

3) Tabunga IB Hijrah Payroll

Tabunga IB Hijrah Payroll adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang merupakan karyawan dari suatu perusahaan atau institusi tertentu dimana pendistribusian gaji (*payroll*) yang diterima, dilakukan melalui Bank Muamalat.

⁶⁶ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi> diakses pada tanggal 10 Juli 2023

4) Program Tabungan Prima Berhadiah (TPB)

Program Tabungan Prima Berhadiah (TPB) adalah tabungan dengan pemberian hadiah di muka sesuai keinginan nasabah tanpa diundi, di mana nasabah bersedia mendapatkan dana dalam jangka waktu tertentu.

5) Tabungan IB Hijrah Valas

Tabungan IB Hijrah Valas adalah tabungan syariah yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi dalam denominasi valuta asing *United States Dollar* (USD) dan Singapore Dollar (SGD).⁶⁷

b. Muamalat Prioritas

1) Layanan Personal dan Kenyamanan Akses

a) Kartu Share-E Debit Prioritas

Kartu dengan desain unik untuk kemudahan bertransaksi membuat anda semakin beruntung. Dapat diterima di jaringan ATM Muamalat, Visa, Bersama, dan Prima.

b) E-Banking Muamalat

Melalui layanan Mobile Banking, Internet Banking dan ATM Muamalat, anda dapat melakukan transaksi perbankan sesuka anda.

⁶⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/tabungan/program-tabungan-prima-berhadiahtpb>
diakses pada tanggal 10 Juli 2023

c) *Dedicated Relationship Manager (RM)*

RM yang kompeten berkomitmen untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan dan investasi anda sesuai dengan hukum syariah.

2) Layanan Istimewa dan Kenyamanan Transaksi

a) *Priority Lane dan Parking Lot*

Keistimewaan layanan bebas antrian dan parkir khusus di kantor cabang tertentu

b) Bebas Biaya Transaksi Transfer

Nikmati pengelolaan dana lebih optimal dengan fasilitas bebas biaya transfer.

c) Layanan Email Notifikasi

Email pemberitahuan yang akan diterima oleh nasabah atas transaksi debit atau kredit di atas Rp. 1 Juta.

3) Program Loyalti dan Apresiasi

a) *Safe Deposit Box*

Fasilitas gratis penyimpanan dokumen dan barang berharga anda, berlokasi di gedung Muamalat Tower Jakarta.

b) Layanan Airport Lounge Gratis

Gratis untuk pemegang kartu Share-E Muamalat prioritas, dengan transaksi Rp. 1 di beragam mitra airport lounge.⁶⁸

⁶⁸<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/muamalat-prioritas/layanan-istimewa-dan-kenyamanan-transaksi> diakses pada tanggal 10 Juli 2023

c. Giro

1) Giro IB Hijrah

Adalah rekening giro yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi sehari-hari.

2) Giro IB Hijrah Ultima

Adalah rekening giro dalam IDR/USD yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi sehari-hari.⁶⁹

d. Deposito

1) Deposito Online IB Hijrah Muamalat

Deposito syariah dengan akad mudharabah yang dapat dibuka secara praktis kapanpun dan dimanapun melalui Muamalat DIN dengan bagi hasil yang optimal dalam mata uang rupiah.

2) Deposito IB Hijrah

Deposito syariah bersifat fleksibel dan menawarkan hasil investasi terbaik untuk anda dalam mata uang rupiah dan dolar

AS.⁷⁰

⁶⁹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/giro-consumer/giro-ib-hijrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023

⁷⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/deposito-comsumer/deposito-ib-hijrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023

e. Pembiayaan

1) KPR IB Hijrah

Adalah pembiayaan kepemilikan rumah yang memudahkan anda mewujudkan rumah impian.

2) Multiguna IB Hijrah

Merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anda. Pengajuan pembiayaan multiguna yang tepat berdasarkan aturan syariah dan pembayaran yang fleksibel.⁷¹

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data sekunder dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat pada tahun 2014-2022. Data yang digunakan yaitu piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* serta laba bersih. Secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Piutang *Murabahah* Bank Muamalat Tahun 2014-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Piutang <i>Murabahah</i>
1.	Maret -2014	36.126
2.	Juni – 2014	48.208
3.	September – 2014	40.293
4.	Desember – 2014	39.818
5.	Maret – 2015	59.018
6.	Juni – 2015	25.782.711
7.	September – 2015	25.048.222
8.	Desember – 2015	23.254.098
9.	Maret – 2016	23.516.238
10.	Juni – 2016	22.985.638

⁷¹<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/pembiayaan-consumer/tabel-andemgsuran-multiguna-umrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023

No	Bulan – Tahun	Jumlah Piutang Murabahah
11.	September – 2016	22.946.089
12.	Desember – 2016	23.314.382
13.	Maret – 2017	23.529.752
14.	Juni – 2017	25.426.566
15.	September – 2017	26.196.465
16.	Desember – 2017	27.016.195
17.	Maret – 2018	25.546.982
18.	Juni – 2018	25.000.661
19.	September – 2018	23.299.767
20.	Desember – 2018	21.618.823
21.	Maret – 2019	20.896.971
22.	Juni – 2019	20.017.737
23.	September – 2019	19.655.412
24.	Desember – 2019	19.254.591
25.	Maret – 2020	19.036.050
26.	Juni – 2020	17.776.689
27.	September – 2020	12.926.012
28.	Desember – 2020	12.880.811
29.	Maret – 2021	12.503.556
30.	Juni – 2021	12.156.942
31.	September – 2021	11.649.021
32.	Desember – 2021	7.700.646
33.	Maret – 2022	7.502.782
34.	Juni – 2022	7.349.029
35.	September – 2022	6.819.115
36.	Desember – 2022	6.695.153

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

Tabel 4.2
Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat Tahun 2014-2022
 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pembiayaan Musyarakah
1.	Maret -2014	823.003
2.	Juni – 2014	820.963
3.	September – 2014	818.259
4.	Desember – 2014	907.149
5.	Maret – 2015	915.688
6.	Juni – 2015	20.324.849
7.	September – 2015	20.386.731
8.	Desember – 2015	20.570.797
9.	Maret – 2016	20.757.977

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
10.	Juni – 2016	20.888.521
11.	September – 2016	21.060.075
12.	Desember – 2016	20.900.783
13.	Maret – 2017	20.514.248
14.	Juni – 2017	20.451.848
15.	September – 2017	20.104.847
16.	Desember – 2017	19.857.952
17.	Maret – 2018	19.768.934
18.	Juni – 2018	17.132.543
19.	September – 2018	16.855.409
20.	Desember – 2018	16.543.871
21.	Maret – 2019	16.095.610
22.	Juni – 2019	15.241.515
23.	September – 2019	14.656.737
24.	Desember – 2019	14.206.884
25.	Maret – 2020	14.049.806
26.	Juni – 2020	14.241.416
27.	September – 2020	14.280.255
28.	Desember – 2020	14.478.479
29.	Maret – 2021	14.308.199
30.	Juni – 2021	14.221.390
31.	September – 2021	14.614.706
32.	Desember – 2021	9.122.394
33.	Maret – 2022	9.870.799
34.	Juni – 2022	10.106.395
35.	September – 2022	9.699.213
36.	Desember – 2022	10.694.846

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 4.3
Pembiayaan Ijarah Bank Muamalat Tahun 2014-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pembiayaan Ijarah
1.	Maret -2014	323.049
2.	Juni – 2014	329.109
3.	September – 2014	373.499
4.	Desember – 2014	410.184
5.	Maret – 2015	404.485
6.	Juni – 2015	409.284
7.	September – 2015	336.482
8.	Desember – 2015	281.361
9.	Maret – 2016	281.631

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pembiayaan Ijarah
10.	Juni – 2016	274.630
11.	September – 2016	265.335
12.	Desember – 2016	265.369
13.	Maret – 2017	254.777
14.	Juni – 2017	251.551
15.	September – 2017	237.689
16.	Desember – 2017	220.380
17.	Maret – 2018	214.949
18.	Juni – 2018	213.389
19.	September – 2018	212.835
20.	Desember – 2018	200.279
21.	Maret – 2019	199.761
22.	Juni – 2019	197.405.
23.	September – 2019	198.491
24.	Desember – 2019	198.865
25.	Maret – 2020	198.328
26.	Juni – 2020	192.095
27.	September – 2020	181.831
28.	Desember – 2020	181.621
29.	Maret – 2021	181.476
30.	Juni – 2021	181.126
31.	September – 2021	181.057
32.	Desember – 2021	268
33.	Maret – 2022	265
34.	Juni – 2022	747
35.	September – 2022	753
36.	Desember – 2022	870

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

Tabel 4.4
Laba Bersih Bank Muamalat Tahun 2014-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Laba Bersih
1.	Maret -2014	194.652
2.	Juni – 2014	285.385
3.	September – 2014	41.926
4.	Desember – 2014	96.719
5.	Maret – 2015	87.457
6.	Juni – 2015	142.053
7.	September – 2015	151.947
8.	Desember – 2015	33.126
9.	Maret – 2016	33.612
10.	Juni – 2016	40.685

No	Bulan – Tahun	Jumlah Laba Bersih
11.	September – 2016	50.605
12.	Desember – 2016	80.511
13.	Maret – 2017	12.268
14.	Juni – 2017	29.956
15.	September – 2017	34.170
16.	Desember – 2017	26.116
17.	Maret – 2018	16.606
18.	Juni – 2018	103.737
19.	September – 2018	111.792
20.	Desember – 2018	46.806
21.	Maret – 2019	2.407
22.	Juni – 2019	5.085
23.	September – 2019	7.332
24.	Desember – 2019	16.326
25.	Maret – 2020	2.517
26.	Juni – 2020	4.945
27.	September – 2020	7.345
28.	Desember – 2020	10.020
29.	Maret – 2021	2.470
30.	Juni – 2021	4.903
31.	September – 2021	7.314
32.	Desember – 2021	8.927
33.	Maret – 2022	11.984
34.	Juni – 2022	20.997
35.	September – 2022	31.616
36.	Desember – 2022	26.581

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

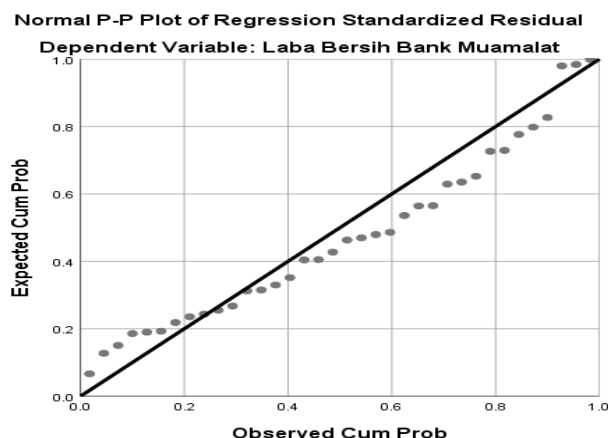
Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, di mana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukannya uji ini adalah

untuk menghindari etimasi yang biasa.⁷² Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengaji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dengan melihat grafik *normal probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Versi 26:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah

⁷² Sugiyono, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 90

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan nilai TOL (*tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas data dengan menggunakan SPSS Versi

26:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	0.169		
	Piutang Murabahah	0.002	0.001	0.325	2.485	0.018	0.885	1.130
	Pembiayaan Musyarakah	-0.004	0.001	-0.483	-3.608	0.001	0.845	1.184
	Pembiayaan Ijarah	0.208	0.071	0.378	2.913	0.006	0.899	1.112

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

Sumber: Data diolah

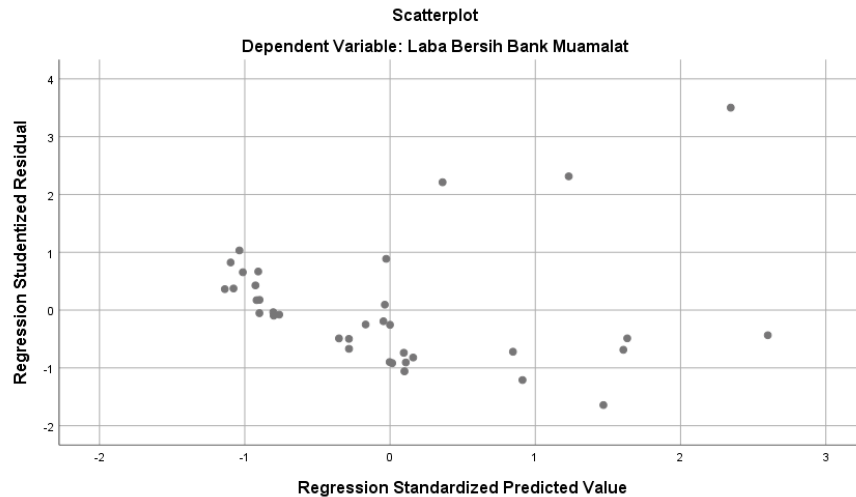
Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada tabel *coefficient* bahwa nilai *tolerance* variabel piutang *murabahah* sebesar 0,885, pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,845 dan pembiayaan *ijarah* sebesar 0,899 sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel piutang *murabahah* sebesar 1,130, pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,184 sedangkan pembiayaan *ijarah* sebesar 1,112. Dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang

homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika titik-titik plotting menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas data menggunakan SPSS Versi 26:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul di satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi akan tetapi untuk data yang sempelnya *cross-section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Berikut adalah hasil uji autokorelasi data menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	0.516	0.470	44693.182	1.663

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas dengan menggunakan *model summary* terdapat nilai DW senilai 1.663. jika nilai DW terletak antara du sampai dengan 4-du maka tidak ada gejala dari uji autokorelasi. Dengan $n =$ jumlah sampel, $k =$ variabel independen. Pada penelitian ini $n = 36$, $k = 4$, maka nilai du sebesar 1,724, dw 1,235, kemudian nilai dw dihitung 4-du sebesar $2.275 > 1,724$. Jadi model ini terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara piutang *murabahah* (X1) pembiayaan *musyarakah* (X2) dan *ijarah* (X3) terhadap laba bersih (Y) dengan menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	0.169		
	Piutang Murabahah	0.002	0.001	0.325	2.485	0.018	0.885	1.130
	Pembiayaan Musyarakah	-0.004	0.001	-0.483	-3.608	0.001	0.845	1.184
	Pembiayaan Ijarah	0.208	0.071	0.378	2.913	0.006	0.899	1.112

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

Sumber: Data diolah

Dari pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah: $LB = 34958.002 + 0,018 PM + 0,001PM + 0,006 PI + 24849.843$.

a. Konstanta = 34958.002

Nilai konstanta dari persamaan di atas adalah sebesar 34958.002 yang menyatakan jika piutang *murabahah* (X1), pembiayaan musyarakah (X2), dan ijarah (X3) memiliki nilai yang konstanta (tetap), maka laba bersih akan menurun sebesar 34958.002.

b. Koefisien Piutang *Murabahah* = 0,018

Koefisien regresi piutang *murabahah* (X1) sebesar 0,018, maka setiap kenaikan 1 satuan piutang *murabahah* akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,548 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstanta (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara piutang *murabahah* dengan laba bersih. Sehingga apabila piutang *murabahah* mengalami kenaikan, karena jumlah pembagian laba meningkat ketika pendapatan Bank Muamalat meningkat.

c. Koefisien Pembiayaan *Musyarakah* = 0,001

1) Koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* (X_2) bernilai negatif sebesar 0,001, maka setiap kenaikan 1 tahun pembiayaan *musyarakah* akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,001, dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstanta (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pembiayaan *musyarakah* dengan laba bersih. Hal ini berarti bahwa jika semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat melalui pembiayaan *musyarakah*, maka akan meningkat laba bersih perusahaan.

d. Koefisien *Ijarah* = 0,006

Koefisien *ijarah* (X_3) sebesar 0,006, maka setiap kenaikan 1 satuan *ijarah* akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,006 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstanta (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara *ijarah* dengan laba bersih. Hal ini disebabkan keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *ijarah* dari adanya *ujrah* yang nantinya bisa meningkatkan laba bersih pada perusahaan.

e. Standar Error (e) = 24849,843.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas <

0,05 atau t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilitas $>$ 0,05 atau t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	.169
	Piutang Murabahah	.002	.001	.325	2.485	.018
	Pembiayaan Musyarakah	-.004	.001	-.483	-3.608	.001
	Pembiayaan Ijarah	.208	.071	.378	2.913	.006

a.. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai t hitung dihasilkan oleh variabel piutang *murabahah* adalah

2,485. Hal ini berarti nilai t hitung $2.485 >$ t tabel 1.693, jadi, dapat

disimpulkan bahwa variabel piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-

2022. Sehingga apabila piutang *murabahah* mengalami kenaikan,

karena jumlah pembagian laba meningkat ketika pendapatan Bank Muamalat meningkat.

2) Nilai t hitung dihasilkan oleh pembiayaan *musyarakah* adalah -

3.608. hal ini berarti nilai t hitung $-3.608 >$ t tabel 1.693, jadi, dapat

disimpulkan variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Hal ini berarti bahwa jika semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat melalui pembiayaan *musyarakah*, maka akan meningkat laba bersih perusahaan.

- 3) Nilai *t* hitung dihasilkan oleh pembiayaan *ijarah* adalah 2.913. hal ini berarti nilai *t* hitung $2.913 > 1.693$. jadi, dapat disimpulkan variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Sehingga keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *ijarah* dari adanya *ujrah* yang nantinya bisa meningkatkan laba bersih pada perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji *f*)

Pengujian secara simultan atau uji *f* digunakan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau *f* hitung $> f$ tabel., maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ dan *f* hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68107182421.04 2	3	22702394140.34 7	11.366	.000 ^b
	Residual	63919377067.70 8	32	1997480533.366		
	Total	132026559488.7 50	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

Sumber : Data diolah

- 1) Berdasarkan tabel uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang dihasilkan oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* sebesar 11.366. hal ini berarti nilai F hitung $11.366 > F$ tabel 2.90. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Sehingga jika piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat maka akan meningkat juga hasil laba bersih perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam penelitian menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Koefisien Detreminasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.516	.470	44693.182	1.663

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dan kebetulan variabel memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,470 yang memiliki arti bawa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen 47,0%. Sedangkan untuk sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Temuan

1. Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial membuktikan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel piutang *murabahah* adalah sebesar 2.485. Hal ini berarti nilai t hitung $2.485 > t$ tabel 1.693 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara piutang *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 ditolak. Sedangkan H_1 yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara piutang *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 diterima. Sehingga apabila piutang *murabahah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada Bank

Muamalat juga akan mengalami kenaikan, karena jumlah pembagian laba meningkat ketika pendapatan bank juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa piutang *murabahah* merupakan produk yang dapat mendatangkan keuntungan dalam bentuk margin dan juga untuk penyaluran dana yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah yang menggunakan akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati kedua belah pihak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fella Busnita tentang pengaruh piutang *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah periode 2016-2018, yang mengemukakan bahwa variabel piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Memfokuskan bahwa laba bersih dalam suatu perbankan dipengaruhi oleh piutang *murabahah*.⁷³

Dalam piutang *murabahah*, bank akan menetapkan margin keuntungan yang akan diperoleh atas transaksi pembelian dan penjualan barang. Margin keuntungan yang diterima oleh bank harus sudah disepakati sebelumnya antara bank dan nasabah. Margin keuntungan dalam piutang *murabahah* merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank dalam pembiayaan syariah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa piutang *murabahah* merupakan tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah bank dimana Bank Syariah membeli barang yang

⁷³ Fella Busnita, "Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2018", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera, 2022), vii.

diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin laba/keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah.

2. Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial membuktikan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar -3.608 . hal ini berarti nilai t hitung $-3.608 > t$ tabel 1.693 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 ditolak. Sedangkan H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 diterima. Hal ini disebabkan jumlah pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang mengakibatkan jumlah resiko pembiayaan *musyarakah* terus meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa pembiayaan *musyarakah* yaitu akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Pembiayaan *musyarakah* juga dipahami dalam perbankan syariah merupakan sebuah mekanisme kerjasama memberi manfaat bagi masyarakat luas dalam produksi barang maupun pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

Kontrak masyarakat dapat digunakan dalam berbagai macam lapangan usaha yang indikasinya bermuara pada keuntungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidzah Misdalifah tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Tahun 2018-2020, yang mengemukakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap laba bersih secara signifikan. Hal ini dikarenakan apabila pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank memperoleh keuntungan atau laba bersih dari pembiayaan *musyarakah* juga akan meningkat.⁷⁴

3. Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial membuktikan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel pembiayaan *ijarah* sebesar 2.913. hal ini berarti nilai t hitung $2.913 > t$ tabel 1.693 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 ditolak. Sedangkan H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 diterima. Sehingga pembiayaan *ijarah* mendapatkan pendapatan berupa pendapatan sewa *ijarah* yang nantinya bisa meningkatkan laba perbankan syariah.

⁷⁴ Hafidzah Misdalifah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Tahun 2018-2020", (Skripsi, Universitas Hindu Indonesia, 2022), 51.

Keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *ijarah* dari adanya *ujrah*, dimana setiap nasabah membayar sewaan barang atau jasa kepada Bank Muamalat akan mendapatkan margin dari pihak perusahaan yang mempunyai barang tersebut. Pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa pembiayaan *ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dikarenakan pembiayaan dengan prinsip *ijarah*, bank syariah akan mendapatkan pendapatan berupa pendapatan sewa *ijarah* yang nantinya berpengaruh terhadap perolehan laba bersih.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Minta Ito Hasibuan tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang mengemukakan bahwa pembiayaan *ijarah* memberikan pengaruh positif terhadap pembiayaan *ijarah* secara signifikan. Hal ini dikarenakan pembiayaan *ijarah* akan mendapatkan pendapatan berupa

pendapatan sewa yang nantinya berpengaruh terhadap perolehan laba bersih.⁷⁵

4. Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan membuktikan bahwa piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih. Nilai F hitung yang dihasilkan oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* sebesar 11.366. Hal ini berarti nilai F hitung $11.366 > F$ tabel 2.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 ditolak. Sedangkan H_4 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022 diterima. Sehingga jika piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat maka akan meningkat juga hasil laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah 0.516 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 0.516

⁷⁵ Minta Ito Hisbuan, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), iv.

atau 51,6 % sedangkan sisanya 48,4 % dipengaruhi oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh sebesar 51,6 % terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Bachtiar tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, piutang *murabahah*, dan pembiayaan Aset *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Negara Indonesia Syariah, yang mengemukakan bahwa secara simultan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.⁷⁶



⁷⁶ Maulana Bachtiar, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah dan Pembiayaan Aset Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesia Syariah", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), vii.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 26 pembahasan mengenai piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial piutang *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Hal tersebut dikarenakan piutang *murabahah* yang disalurkan oleh Bank Muamalat mengalami kenaikan, karena jumlah pembagian laba meningkat ketika pendapatan Bank Muamalat juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Hal tersebut dikarenakan jika semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat melalui pembiayaan *musyarakah*, maka akan meningkat hasil laba bersih perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *ijarah* dari adanya *ujrah* yang nantinya bisa meningkatkan laba bersih pada perusahaan.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Muamalat periode 2014-2022. Hal ini dikarenakan jika piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* semakin besar pendapatan yang diterima oleh Bank Muamalat maka akan meningkat juga hasil laba bersih perusahaan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, diharapkan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya menambah variabel bebasnya.
2. Pada penelitian ini menggunakan periode selama sembilan tahun dari periode 2014-2022, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahunnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis dan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan sebaiknya membandingkan serta menggabungkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityarani, Nadhira Wahyu. "Tijauan Hukum Penerapan Akad Ijarah dan Inovasi dari Akad Ijarah dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia." *Jurnal Fundamental JUSTICE* 1, no.2 (2020): 42.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Armayani, Reni Ria. "Analisis Pemahaman Generasi Muda Terhadap Bahaya Riba." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 22, no. 2 (2021): 145.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Ayunda, Revalia. "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan NPF terhadap kinerja bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Bachtiar, Maulana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah dan Pembiayaan Aset Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesia Syariah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Busnita, Fela. "Pengaruh Piutang Murabahah, terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia." Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Darwanto, Yunita Agza. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia* 10, no. 1 (2017): 233.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: ALI-ART, 2004.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000, Tentang Murabahah*, 2000.
- Fitriani, Dara. "Ijarah dalam Sistem Perbankan Syariah." *Al-Hiwala* 1, no. 1 (2022): 38.
- Hisbuan, Minta Ito. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/deposito-comsumer/deposito-ib-hijrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/giro-consumer/giro-ib-hijrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/muamalat-prioritas/layanan-istimewa-dan-kenyamanan-transaksi> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/pembiayaan-consumer/tabel-andemgsuran-multiguna-umrah> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses pada tanggal 01 Juni 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/tabungan/program-tabungan-prima-berhadiahtpb> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi> diakses pada tanggal 10 Juli 2023.

Ira, Vera Dina. "Piutang Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri." Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Kusumawati, Nida Nazahah. "Analisis Pembiayaan dan Kredit Sektor Konstruksi di Indonesia: Studi Perbankan Syariah dan Konvensional." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 6, no. 1 (2017): 24.

Lestari, Yunia. "Analisis Pengaruh Penjualan Bersih Dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT. Astro Otoparts, TBK." *Jurnal Akuntansi FE-UB* 16, no.1 (2022): 85.

Lisa, Onah. "Pengaruh Piutang Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2016-2018." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.

- Mansur, Ahmad. "Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional." *Al-Qanun* 12, no. 1 (2009): 1.
- Misdalifah, Hafidzah. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Tahun 2018-2020." Skripsi, Universitas Hindu Indonesia, 2022.
- Monika, Sri. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Nuraeni, Siti. "Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Syariah Periode 2015-2018." Skripsi, Universitas Islam Negeri Serang Banten, 2019.
- Pratiwi, Lusi Fitriany. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Radiatullah, Melya. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Piutang *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020." Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2022.
- Rodliyah, Nunung. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Salsabila, Refany Dian. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Istishna*, dan Pendapatan Pembiayaan Ijarah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.
- Samaniah, Nia. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2017." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- Sargina. "Penerapan Akuntansi Piutang *Murabahah* di Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Sari, Ita Purnama. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Sari, Nurma Indah. "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 2 (2022): 10.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

Wardani, Sulisty. "Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerj Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat," *Jurnal Ilmiah M-POGRESS* 12, no. 1 (2022): 23.

Wilarjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peran dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." *Vallue Added2*, no. 1 (2005): 3.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ilfi Nurdiana

Nim : E20191031

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Periode 2014-2022”** adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

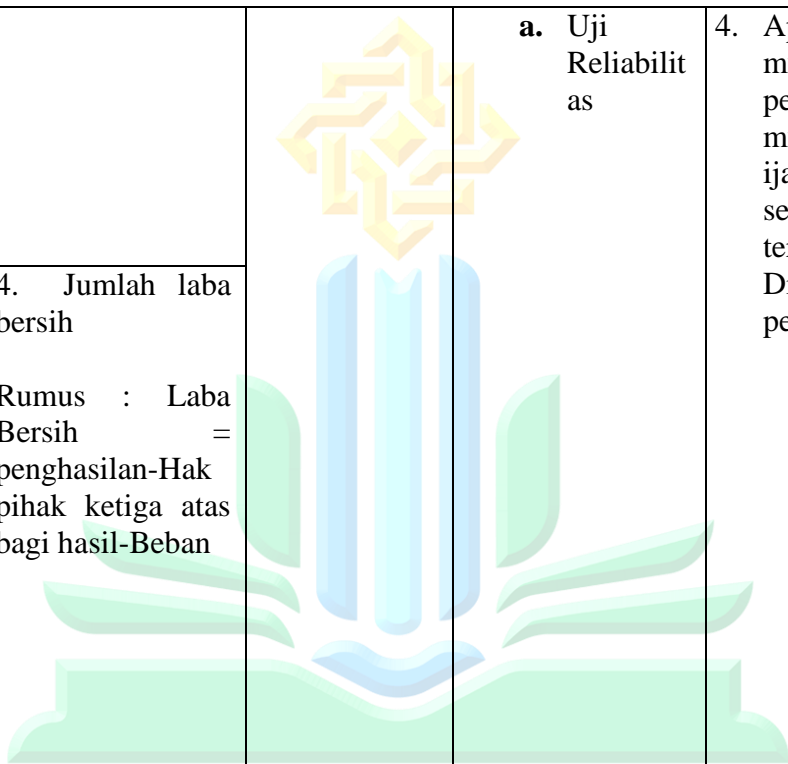
Jember, 11 September 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
JEMBER
PENERBITAN
METEPAK
TEKPEL
P35ABAKX602090384
Ilfi Nurdiana
Nim. E20191031

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Di Bank Muamalah periode 2014-2022	1. Piutang murabahah (X1)	1. Jumlah piutang murabahah	Laporan keuangan Bank Muamalah 2014-2022	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Instrumen pengumpulan data : a. Laporan Keuangan Bank Muamalah 4. Analisis data: a. Uji asumsi klasik b. Uji regresi linier berganda c. Uji hipotesis 5. Keabsahan data:	1. Apakah piutang murabahah berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih Di Bank Muamalah periode 2014-2022 2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih Di Bank Muamalah periode 2014-2022 3. Apakah ijarah berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih Di Bank Muamalah periode 2014-2022	1. H1 : Terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap laba bersih H0 : Tidak terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap laba bersih
	2. Pembiayaan musyarakah (X2)	2. Jumlah pembiayaan musyarakah				2. H2 : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih H0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih
	3. Ijarah (X3)	3. Jumlah ijarah				3. H3 : Terdapat

				a. Uji Reliabilitas	4. Apakah piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan ijarah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih Di Bank Muamalah periode 2014-2022	<p>pengaruh ijarah terhadap laba bersih</p> <p>H0 : Tidak terdapat pengaruh ijarah terhadap laba bersih</p>
	4. Laba bersih (Y)	<p>4. Jumlah laba bersih</p> <p>Rumus : Laba Bersih = penghasilan-Hak pihak ketiga atas bagi hasil-Beban</p>				4. H4 : Terdapat pengaruh piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan ijarah terhadap laba bersih

Rekapitulasi Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Periode 2014-2022
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Piutang Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Ijarah	Laba Bersih
2014	1 Maret	36.126	823.003	323.049	194.652
	II Juni	48.208	820.963	329.109	285.385
	III September	40.293	818.259	373.499	41.926
	IV Desember	39.818	907.149	410.184	96.719
2015	1 Maret	59.018	915.688	404.485	87.457
	II Juni	25.782.711	20.324.849	409.284	142.053
	III September	25.048.222	20.386.731	336.482	151.947
	IV Desember	23.254.098	20.570.797	281.361	33.126
2016	1 Maret	23.516.238	20.757.977	281.631	33.612
	II Juni	22.985.638	20.888.521	274.630	40.685
	III September	22.946.089	11.060.075	265.335	50.605
	IV Desember	23.314.382	20.900.783	265.369	80.511
2017	1 Maret	23.529.752	20.514.248	254.777	12.268
	II Juni	25.426.566	20.451.848	251.551	29.956
	III September	26.196.465	20.104.847	237.689	34.170
	IV Desember	27.016.195	19.857.952	220.380	26.116
2018	1 Maret	27.546.982	17.768.934	214.949	16.606
	II Juni	25.000.661	17.132.543	213.389	103.737
	III September	23.299.767	16.855.409	212.835	111.792
	IV Desember	21.618.823	16.543.871	200.279	46.806
2019	1 Maret	20.896.971	16.095.610	199.761	2.407
	II Juni	20.017.737	15.241.515	197.405	5.085
	III September	19.655.412	14.656.737	198.491	7.332
	IV Desember	19.254.591	14.206.884	198.865	16.326
2020	1 Maret	19.036.050	14.049.806	198.328	2.517
	II Juni	17.776.689	14.241.416	192.095	4.945
	III September	12.926.012	14.280.255	181.831	7.345
	IV Desember	12.880.811	14.478.479	181.621	10.020
2021	1 Maret	12.503.556	14.308.199	181.476	2.470
	II Juni	12.156.942	14.221.390	181.126	4.903
	III September	11.649.021	14.614.706	181.057	7.314
	IV Desember	7.700.646	9.122.394	268	8.927
2022	1 Maret	7.502.782	9.870.799	265	11.984
	II Juni	7.349.029	10.106.395	747	20.997
	III September	6.819.115	9.699.213	753	31.616
	IV Juni	6.695.153	10.694.846	870	26.581

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Periode 2014-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1632 /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 September 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Ilfi Nurdiana
NIM : E20191031
Semester : VIII (Depalapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Piutang Murabahah Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Periode 2014-2022.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Mei 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n: Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ilfi Nurdiana
NIM : E20191031
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Periode 2014-2022.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Maret – 30 Maret 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 September 2023











A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nikmatul Masruroh

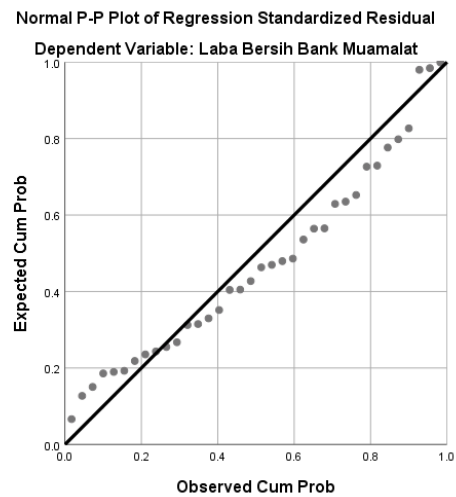
JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	20 Mei 2023	Mencari Data	
2.	25 Juni 2023	Mengolah Data	
3.	13 Juli 2023	Menganalisis Data	
4.	18 Juli 2023	Mengolah Data, Menganalisis Data, dan Menarik Kesimpulan	
5.	07 Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	
6.	14 Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	
7.	28 Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	
8.	06 September 2023	Bimbingan Skripsi	
9.	13 September 2023	Bimbingan Skripsi	
10.	14 September 2023	ACC Skripsi	

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

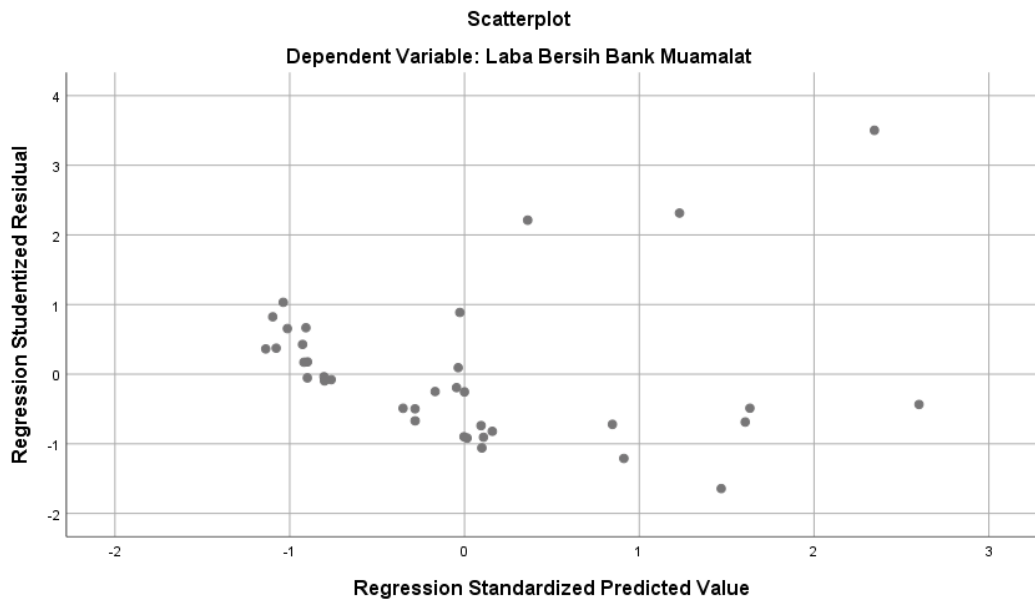
a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinesritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	0.169		
	Piutang Murabahah	0.002	0.001	0.325	2.485	0.018	0.885	1.130
	Pembiayaan Musyarakah	-0.004	0.001	-0.483	3.608	0.001	0.845	1.184
	Pembiayaan Ijarah	0.208	0.071	0.378	2.913	0.006	0.899	1.112

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat



Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	0.516	0.470	44693.182	1.663

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	0.169		
	Piutang Murabahah	0.002	0.001	0.325	2.485	0.018	0.885	1.130
	Pembiayaan Musyarakah	-0.004	0.001	-0.483	-3.608	0.001	0.845	1.184
	Pembiayaan Ijarah	0.208	0.071	0.378	2.913	0.006	0.899	1.112

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

**Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34958.002	24849.843		1.407	.169
	Piutang Murabahah	.002	.001	.325	2.485	.018
	Pembiayaan Musyarakah	-.004	.001	-.483	-3.608	.001
	Pembiayaan Ijarah	.208	.071	.378	2.913	.006

a.. Dependent Variabel: Laba Bersih

**Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68107182421.04 2	3	22702394140.34 7	11.366	.000 ^b
	Residual	63919377067.70 8	32	1997480533.366		
	Total	132026559488.7 50	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

**Koefisien Detreminasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.516	.470	44693.182	1.663

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah , Piutang Murabahah , Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih Bank Muamalat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-016.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ilfi Nurdiana
NIM : E20191031
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan
Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih di Bank
Muamalat Periode 2014-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ilfi Nurdiana
NIM : E20191031
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 September 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E, M.M
196905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Ilfi Nurdiana
Nim : E20191031
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Pasuruan, 20 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Watu Salang Desa. Pasinan RT/RW. 002/003
Kec. Lekok Kab. Pasuruan

Kewarganegaraan : Indonesia

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK AL-HALIMIYAH : 2005-2007
2. MI NAHDLATUL ULAMA : 2007-2013
3. SMP NAHDLATUL ULAMA : 2013-2017
4. MA NAHDLATUL ULAMA : 2017-2019
5. UIN KHAS JEMBER : 2019-2023